



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA

PEMILAHAN & DAUR ULANG

Sebuah peta jalan untuk menyusun kampanye perubahan perilaku



PENDAHULUAN

Apa itu Buku Panduan Strategi Perubahan Perilaku?

Dibuat berdasarkan pengembangan prinsip-prinsip teori perubahan perilaku, Laporan dan Buku Panduan ini dimaksudkan untuk memberi pendekatan strategis terhadap upaya perubahan perilaku yang mengarah kepada pengurangan polusi plastik di laut Indonesia. Menggunakan wawasan dari inisiatif yang ada, opini pemuka pendapat, studi lapangan, dan wawasan budaya, Buku Panduan ini dimaksudkan sebagai panduan untuk kampanye yang dapat berupa bagian dari sebuah inisiatif pengelolaan sampah/sampah laut yang besar atau berupa upaya/inisiatif mandiri dari sebuah institusi.

Untuk siapa Buku Panduan ini bermanfaat?

Tujuan buku panduan ini adalah sebagai panduan awal bagi berbagai pemangku kepentingan, yakni pemerintah nasional dan daerah, perusahaan swasta, LSM dan lembaga multilateral yang ingin menciptakan dampak di Indonesia. Buku Panduan ini memberikan uraian mengenai pertimbangan-pertimbangan utama untuk merancang kampanye perubahan perilaku yang berfokus pada isu sampah plastik di laut.

Pemangku kepentingan yang memiliki pengalaman maupun yang kurang berpengalaman dalam mempromosikan inisiatif perubahan perilaku akan mendapat manfaat dari metodologi dan sumber daya yang disediakan dalam Buku Panduan ini.

Mengapa tiga perilaku?

Perilaku membuang sampah sembarangan, menggunakan berlebihan plastik sekali pakai, dan membuang sampah yang dicampur diidentifikasi sebagai tiga penyebab utama dari sampah plastik yang bocor ke lingkungan. Hal tersebut menyebabkan pemilihan tiga perilaku utama dalam buku ini, yaitu **STOP BUANG SAMPAH SEMBARANGAN**, **PENGURANGAN PENGGUNAAN PLASTIK**, dan **PEMILAHAN DAN DAUR ULANG**. Masing-masing target perilaku utama ini memiliki pendekatan dan hambatan berbeda yang perlu diperhatikan.



GERAKAN INDONESIA BERSIH

@gerakanindonesiabersih



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA

Gerakan Indonesia Bersih (GIB) adalah identitas nasional untuk seluruh inisiatif bersih-bersih dan pengelolaan sampah, dan merupakan acuan dibuatnya Buku Panduan ini.

Visi

Sebagai bagian dari upaya pemerintah dan komitmen untuk mengurangi efek negatif dari sampah plastik di laut, Gerakan Indonesia Bersih (GIB) merupakan Identitas Nasional untuk mendorong kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi warga Indonesia dan mengubah persepsi terhadap pengelolaan sampah.

Misi

- ❑ Membentuk gaya hidup bersih dan sehat serta ramah lingkungan.
- ❑ Mengembangkan kebiasaan gaya hidup bebas sampah
- ❑ Meningkatkan partisipasi publik dalam mendukung kebiasaan hidup bersih dan sehat.
- ❑ Meningkatkan implementasi dari pengelolaan sampah terintegrasi melalui 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace).
- ❑ Meningkatkan kelengkapan dan implementasi hukum dan kebijakan terkait kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta dalam sektor kebersihan dan kesehatan.
- ❑ Meningkatkan kelengkapan dan implementasi peraturan perizinan yang dapat mempermudah badan perusahaan dan lembaga dalam mengelola sampah.



FILOSOFI DI BALIK GERAKAN INDONESIA BERSIH

Sebagai salah satu negara kepulauan terbesar, Indonesia memiliki banyak potensi laut dan sumber perikanan, termasuk potensi pariwisata yang membuat Indonesia menjadi tujuan wisata dunia. Segudang potensi yang dimiliki Indonesia tentu dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian negara. Di sisi lain, Indonesia kini berurusan dengan permasalahan sampah plastik yang mencemari laut dan merusak ekosistem. Setelah mendapat julukan sebagai negara yang memproduksi sampah tertinggi kedua setelah China, Pemerintah Republik Indonesia merasakan perlunya perubahan perilaku dan pengembangan pola pikir masyarakat Indonesia dalam memperlakukan lingkungan. Dengan demikian, Indonesia dapat memaksimalkan sumber daya alamnya dalam jangka panjang.

Revolusi peningkatan pola pikir warga Indonesia telah menjadi komitmen prioritas bagi bangsa Indonesia yang direncanakan melalui Instruksi Presiden No. 12 Tahun 2016. Instruksi Presiden tersebut mengatur implementasi revolusi karakter bangsa, atau lebih dikenal sebagai Pergerakan Nasional untuk Revolusi Mental (Gerakan Nasional Revolusi Mental/GNRM). Secara keseluruhan, GNRM terdiri dari lima fokus agenda - salah satu fokusnya adalah Gerakan Indonesia Bersih yang bertujuan untuk mempengaruhi perubahan perilaku, terutama dalam persepsi dan tanggung jawab warga Indonesia terhadap pengelolaan sampah dan permasalahan sampah plastik di laut.



PESAN UTAMA DALAM GERAKAN INDONESIA BERSIH



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA

GIB membawa dua pesan utama untuk mendorong kebiasaan bersih dan sehat bagi warga Indonesia dan untuk mengubah persepsi mereka terhadap pengelolaan sampah. Dua pesan utama tersebut adalah sebagai berikut:

“Ayo peduli untuk menyelamatkan Laut Indonesia dan ekosistem dari sampah”

Sampah plastik telah menjadi ancaman pribadi bagi kehidupan berkelanjutan, terutama bagi 400 juta rakyat yang kehidupannya bergantung pada persediaan laut (ikan, siput, tiram, dan lainnya), dan Indonesia merupakan produsen sampah #2 tertinggi di laut.

“Menjadi agen perubahan untuk Indonesia Bersih”

Tidak ada kata terlambat untuk mengubah kebiasaan. Dimulai dari mengambil langkah kecil untuk menjadikan lingkunganmu bersih.



MATERI KOMUNIKASI VISUAL GERAKAN INDONESIA BERSIH



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA



Logo

Gerakan Indonesia Bersih



Amboi

Udang cantik dan berkarakter rapi yang dapat membersihkan sampah apapun yang terlihat.

Amboi adalah simbol kebersihan yang dapat digunakan dalam menemani pesan komunikasi untuk mengajak/mengundang, seperti trivia atau konten yang dibuat pengguna.



Meta

Sosok ikan kupu-kupu penuh kasih dan perhatian yang tidak memiliki keraguan untuk menjaga kebersihan laut dan dia adalah yang paling modis.

Seperti Amboi, Meta juga merupakan simbol kebersihan yang dapat digunakan perusahaan untuk mengajak/mengundang dalam pesan komunikasi, seperti trivia atau konten yang dibuat pengguna.



Gurano

Hiu paus yang ramah dan penjaga dua karakter lainnya. Dia adalah laki-laki yang aktif dan murah senyum.

Gurano memiliki posisi sebagai komunikator untuk berbagi gambaran besar mengenai laut, sampah laut, dan ekosistem laut.

DAFTAR ISI

- 8 *Buku Panduan Pemilahan dan Daur Ulang*
- 10 *Apa yang menjadi sumber informasi Buku Panduan ini? Rangkuman Wawasan*
- 11 *Persiapkan Peta Jalan Kampanye Anda*
Lima langkah mudah untuk memulai kampanye Anda
01 Target peserta, 02 Perilaku dan hambatan utama, 03 Pelibatan pemangku kepentingan, 04 Pesan dan media, 05 Pemantauan & evaluasi
- 29 *Pelaksanaan Kampanye*
Kegiatan jangka panjang dan jangka pendek yang dapat dilakukan dan materi yang dapat digunakan untuk kampanye.
- 39 *Desain Materi Komunikasi*
Komponen desain untuk membuat materi kampanye.
- 55 *Gerakan Sekolah Bersih: Jadikan sekolahmu zona daur ulang*
Panduan kampanye perubahan perilaku Pemilahan & Daur Ulang di Sekolah
- 66 *Belajar dari Kampanye Sukses*
Identifikasi elemen-elemen utama dari kampanye yang berhasil.
- 73 *Mulai Mengembangkan Kampanye Anda*
Format yang dapat digunakan untuk memulai inisiatif Anda.



BUKU PANDUAN PEMILAHAN & DAUR ULANG

Mengapa fokus pada pemilahan dan daur ulang?

Pembuangan tercampur dan kurangnya pemilahan dan daur ulang adalah salah satu penyebab paling menonjol dari plastik laut yang bocor ke lingkungan. Pemilahan dan daur ulang penting karena sampah daur ulang bernilai tinggi yang dapat didaurulang dan diproses menjadi produk baru dapat dikumpulkan terpisah dari sampah kota lainnya, dapat dipulihkan untuk daur ulang, bukan dikirimkan ke TPA atau bocor ke lingkungan.

Kurangnya pemilahan & daur ulang timbul dari kurangnya pemahaman tentang material apa yang dapat didaur ulang serta kompleksnya dan tidak adanya standar untuk kategori pemilahan sampah. Kurangnya minat dalam pemilahan dan daur ulang juga karena persepsi bahwa daur ulang tidak membawa manfaat pribadi atau ekonomi.

Apa isi dari Buku Panduan Strategi Perubahan Perilaku Pemilahan & Daur Ulang?

Dengan menggunakan wawasan dari inisiatif yang ada, opini pemuka pendapat, studi kasus, dan wawasan budaya, khususnya dalam Perilaku **Pemilahan & Daur Ulang**, bagian ini dimaksudkan untuk menyediakan platform untuk meluncurkan kampanye - baik sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan sampah/sampah laut, sebagai inisiatif tunggal, maupun sebagai inisiatif yang merupakan bagian dari gerakan lain yang lebih besar.

Buku ini menampilkan komponen utama yang perlu dipertimbangkan oleh inisiator dalam menciptakan inisiatif pemilahan dan daur ulang, mulai dari mengidentifikasi dan memilih target peserta yang tepat, mengatasi persepsi umum dan tantangan untuk melakukan upaya perubahan perilaku, memilih pemangku kepentingan yang tepat untuk mendukung inisiatif, memahami pertimbangan utama dalam merancang materi pesan yang akan disampaikan, menjabarkan rencana komunikasi dan menetapkan alat sebagai pengukur efektifitas upaya kampanye, dan mengidentifikasi perbaikan dari inisiatif di masa depan.



BUKU PANDUAN PEMILAHAN & DAUR ULANG



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA

Pesan-Pesan Kunci untuk Pemilahan dan Daur Ulang di Gerakan Indonesia Bersih

Pesan-pesan utama spesifik terkait pemilahan dan daur ulang dalam kerangka Gerakan Indonesia Bersih adalah sebagai berikut:

"Jadilah agen perubahan untuk pengelolaan sampah berkelanjutan"

Sampah plastik di laut adalah isu yang nyata dan terjadi karena sampah plastik yang kita kelola dengan tidak baik. Hanya sedikit dari jenis plastik yang dapat didaur ulang, sementara yang lain tidak. Lakukan aksi nyata dengan memilah dan mendaur ulang sampahmu dan meminimalisir polusi lingkungan. Jadilah agen perubahan dan lakukan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

"Jadilah penghasil sampah yang bertanggung jawab"

Aktivitas kita sebagai manusia menghasilkan sampah, sehingga kita bertanggung jawab terhadap dampak yang kita buat ke lingkungan ketika sampah kita tidak dikelola dengan baik. Bergantung pada jasa pengelolaan sampah saja tidak cukup untuk menyelamatkan lingkungan kita dari sampah. Untuk itu, kita perlu mengambil bagian dengan mengelola sampah kita dengan cara paling aman, mulai dari memilah dan mendaur ulang sampah yang kita hasilkan.

"Jadilah generasi komunikator sosial untuk mempromosikan pengelolaan sampah yang lebih baik"

Ada kebutuhan untuk mengubah persepsi kita terhadap pengelolaan sampah melalui interaksi sosial di mana masyarakat belajar lebih banyak tentang cara memilah dan mendaur ulang, nilai ekonomi berbagai materi yang dikonsumsi dan dibuang, dan cara mengelola sampah yang baik, sehingga akan membawa masyarakat kepada hidup sehat dan bersih.



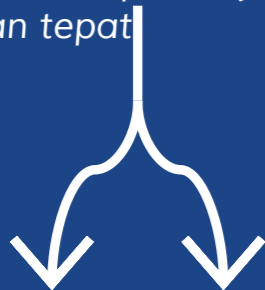
RANGKUMAN DARI WAWASAN

Apa yang menjadi sumber informasi Buku Panduan ini?

Beberapa rangkaian kegiatan telah dilakukan untuk mendapatkan poin utama untuk dicantumkan dalam Buku Panduan ini. Pemetaan dari inisiatif yang sudah berjalan memberikan gambaran karakteristik dari kampanye yang sukses.

Pemuka pendapat memberikan pendapat mengenai persepsi umum dan hambatan setiap orang dalam menghadapi perubahan perilaku pemilahan dan daur ulang.

Wawasan budaya memberikan gambaran mengenai konteks lokal dan instrumen untuk menyampaikan pesan yang lebih akurat dan tepat



Pemetaan Inisiatif

Bagaimana karakteristik dari kampanye pemilahan dan daur ulang?

- Inisiatif pemilahan dan daur ulang cenderung terlokalkan karena upaya ini sering kali membutuhkan perubahan dalam sistem pengelolaan sampah atau perbaikan dalam proses pembuangan sampah.
- Kegiatan inisiatif biasanya mempertimbangkan infrastruktur pendukung khusus seperti penyediaan fasilitas pemilahan dan daur ulang. Selain itu, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan pendidikan dan penyediaan materi tentang cara memilah dan mendaur ulang untuk meningkatkan tingkat daur ulang di Indonesia.
- Inisiatif yang fokus pada pemilahan dan daur ulang kemasan khusus merk tertentu berguna dalam mendorong kesadaran, tetapi lebih sulit untuk dibuat dalam skala lebih besar/direplikasi dan memiliki dampak kecil pada sampah kemasan lainnya.
- Inisiatif Upcycling harus dilibatkan sebagai bagian dari upaya pemilahan dan daur ulang yang lebih besar karena berguna untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola sampah plastik.

Wawasan dari Pemuka Pendapat

Bagaimana tanggapan pemuka pendapat tentang perilaku pemilahan dan daur ulang?

- Secara umum, orang tidak memilah dan mendaur ulang karena mereka tidak mengetahui dengan jelas tentang material apa yang dapat didaur ulang dan bagaimana metode pemilahan serta kategorisasi sampah yang perlu dipilah.
- Orang-orang menganggap bahwa daur ulang tidak membawa manfaat pribadi atau ekonomi dan karenanya banyak yang kurang tertarik dalam pemilahan & daur ulang.
- Tiga jenis informasi teratas yang akan membantu orang untuk mendaur ulang dengan lebih baik adalah (1) jenis bahan yang dapat didaur ulang, (2) nilai ekonomi dan potensi daur ulang, dan (3) lokasi titik daur ulang.
- Rumah tangga dan kantor dianggap sebagai area prioritas utama untuk upaya perubahan perilaku pemilahan dan daur ulang.
- Dukungan pemerintah dan industri diperlukan dalam hal penyediaan infrastruktur, standarisasi kategori pemilahan, serta kolaborasi dengan para pemain dalam sektor daur ulang (bank sampah dan sektor informal).

Wawasan Budaya

Apa konten pesan yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai kampanye yang sukses dan dapat terhubung dengan target peserta?

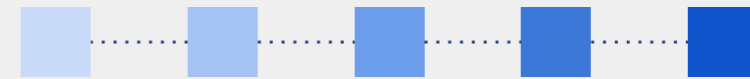
- Membuat pesan menarik yang mengangkat nilai moral dan ide mulia.
- Memberdayakan orang untuk menjadi agen perubahan.

Dalam mendesain materi kampanye, fitur konten yang dapat diterapkan antara lain sebagai berikut:

- Visual menggunakan warna dan infografik tradisional yang mengekspresikan budaya Indonesia.
- Gunakan gambar sederhana dan jujur yang menyoroti masyarakat lokal.
- Dukung gambar dengan konten tertulis. Konten media sosial paling populer ditandai dengan visual dan teks yang dapat dijadikan sebagai media diskusi di antara peserta.

PERSIAPKAN PETA JALAN KAMPANYE ANDA

Lima langkah mudah untuk memulai kampanye



PETA JALAN KAMPANYE

Buat inisiatifmu dengan 5 langkah sederhana ini.

Membuat kampanye yang berhasil untuk Pemilahan & Daur Ulang sebenarnya mudah dan intuitif. Ikuti lima langkah ini dan mari memulai kampanye Anda!

01

TARGET PESERTA

Bagaimana Anda mengidentifikasi target peserta?

Identifikasi **target peserta** untuk kampanye Pemilahan dan Daur Ulang berdasarkan lokasi:

- Target utama (konsumen, rumah tangga)
- Target sekunder (pihak yang bekerja dalam sektor pengelolaan sampah)

02

PERILAKU UTAMA DAN HAMBATAN

Apa yang menjadi hambatan untuk mengubah perilaku pemilahan dan daur ulang?

Tinjau **perilaku umum dan hambatan struktural** yang diidentifikasi dalam buku Panduan.

03

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Siapa yang dapat mendukung inisiatif?

Identifikasi **pemangku kepentingan** yang memiliki akses/koneksi ke dalam komunitas/target peserta dan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh/kepemimpinan/wewenang menjadi contoh positif yang kuat. **Libatkan mereka** dalam peningkatan kesadaran dan **ciptakan rasa kepemilikan** dengan menjadikan mereka bagian dari inisiatif yang dilakukan.

04

PESAN DAN MEDIA

Apa jenis pesan dan media yang menarik untuk disampaikan kepada peserta?

Identifikasi jenis pesan berdasarkan target peserta dan perilaku utama. Pertimbangkan **jenis pesan yang akan mengena** kepada peserta dan **gaya desain yang menarik** bagi target peserta. Pilih **media yang sesuai** untuk menyampaikan inisiatif.

05

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Bagaimana mengukur keberhasilan suatu kampanye?

Pantau kemajuan kampanye dan hasil/dampak dari perilaku yang menjadi fokus. **Tetapkan parameter keberhasilan** sesuai dengan perilaku yang diinginkan dan fokus kampanye/jenis kegiatan.

BAGAIMANA CARA MENGIDENTIFIKASI TARGET PESERTA?

Target Utama (Rumah Tangga)

Kelompok target peserta ini mengacu pada individu dan masyarakat umum, khususnya rumah tangga di area nonpublik. Rumah tangga dianggap sebagai lingkungan utama di mana perilaku pemilahan dan daur ulang akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat, terutama pada remaja dan anak-anak yang keputusan dan perilakunya dipengaruhi oleh orang tua.



Rumah tangga yang terletak di sepanjang tepi sungai memiliki akses terbatas ke sistem pengumpulan sampah dan infrastruktur yang tersedia untuk kegiatan pemilahan dan daur ulang.

Target Sekunder (Pekerja dalam Sektor Pengelolaan Sampah)

Mengacu pada pekerja dalam sektor pengelolaan sampah, baik sektor formal maupun informal, termasuk pengumpul sampah, pemulung, sektor daur ulang, dan staf di toko loak dan bank sampah.

Target peserta ini memainkan peran penting dalam proses daur ulang plastik dan dengan integrasi yang baik mereka dapat menjadi pemangku kepentingan penting dalam memengaruhi perubahan perilaku menuju pemilahan dan daur ulang target utama.



Tukang Loak pergi dari rumah ke rumah untuk membeli barang daur ulang yang dipisahkan dan disortir dari rumah tangga, kantor, atau perusahaan.



Pemulung mengambil sampah daur ulang dari sepanjang jalan atau di tempat pembuangan sampah.

APA YANG MENJADI HAMBATAN UTAMA DALAM PERUBAHAN PERILAKU PEMILAHAN & DAUR ULANG?

Hambatan Perilaku Umum yang berlaku

Saya tidak tahu apa saja yang bisa didaur ulang.

Saya tidak tahu ke mana/ kepada siapa harus memberi barang daur ulang saya.

Saya tidak tahu apa saja yang bisa didaur ulang. Orang tidak mengetahui jenis bahan atau plastik apa yang dapat didaur ulang. Oleh karena itu, mereka tidak termotivasi untuk mendaur ulang.

Saya tidak tahu ke mana/kepada siapa harus mengirim/memberikan barang daur ulang saya. Kurangnya informasi tentang lokasi titik daur ulang, dropbox, dan fasilitas daur ulang juga menghalangi orang melakukan daur ulang karena mereka tidak tahu apa yang mereka harus lakukan untuk mendaur ulang bahkan jika mereka telah memisahkan sampah daur ulang tersebut.

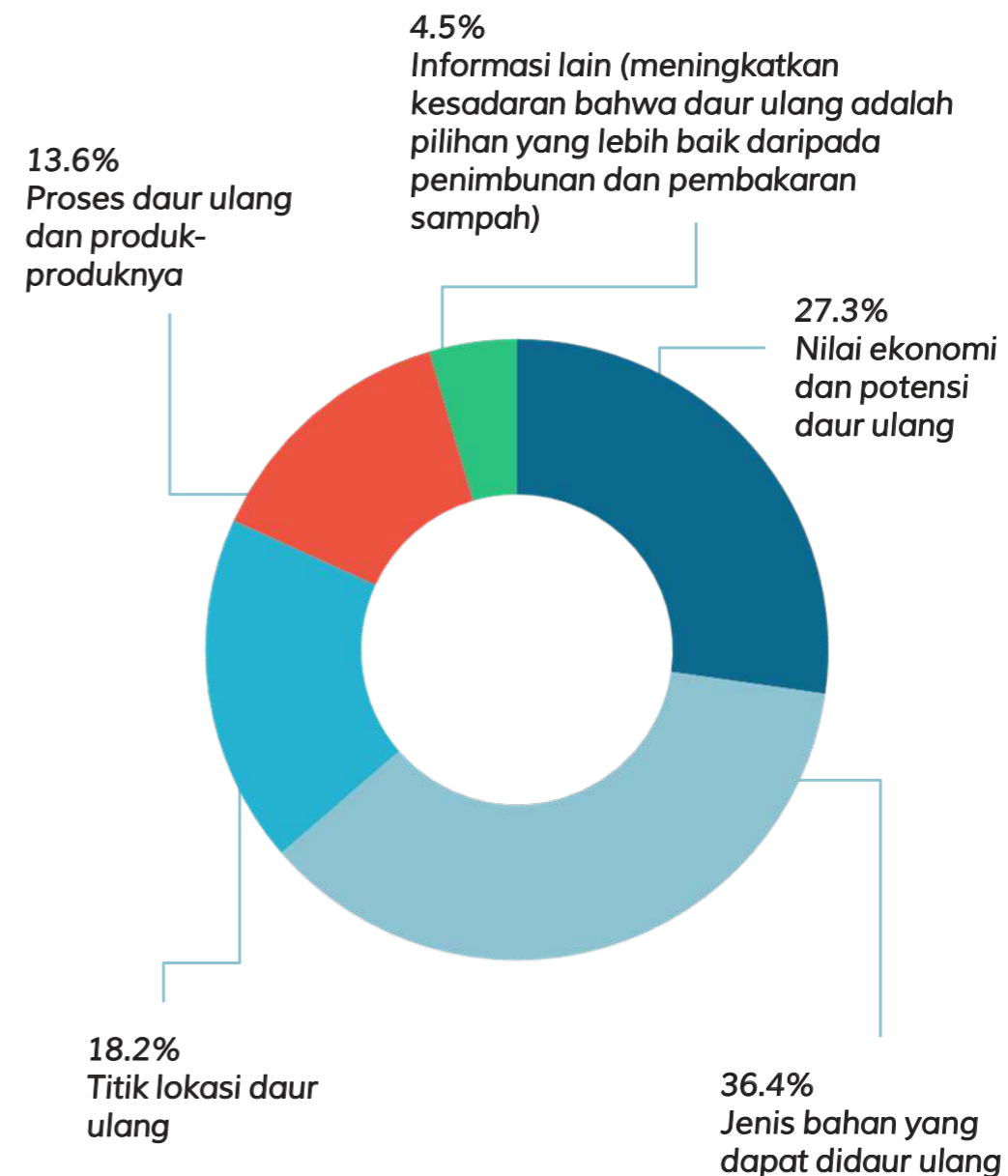
Pemilahan dan daur ulang tidak membawa manfaat apa pun.

Pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.

Pemilahan & daur ulang tidak membawa manfaat apa pun. "Lebih menarik bagi masyarakat untuk bergabung dengan praktik daur ulang ketika mereka mendapat manfaat darinya", Ria Ismaria, Koordinator inisiatif Kawasan Bebas Sampah. Banyak yang tidak menyadari nilai ekonomi dan potensi daur ulang, dan mereka juga tidak tahu atau tidak memahami proses dan pentingnya daur ulang.

Pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu. "Masyarakat tidak ingin berpartisipasi (dalam pemilahan & daur ulang), mereka hanya ingin mengelola sampah mereka," Primaningtyas, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

Informasi apa yang kurang diketahui orang?



APA YANG MENJADI HAMBATAN UTAMA DALAM PERUBAHAN PERILAKU PEMILAHAN & DAUR ULANG?

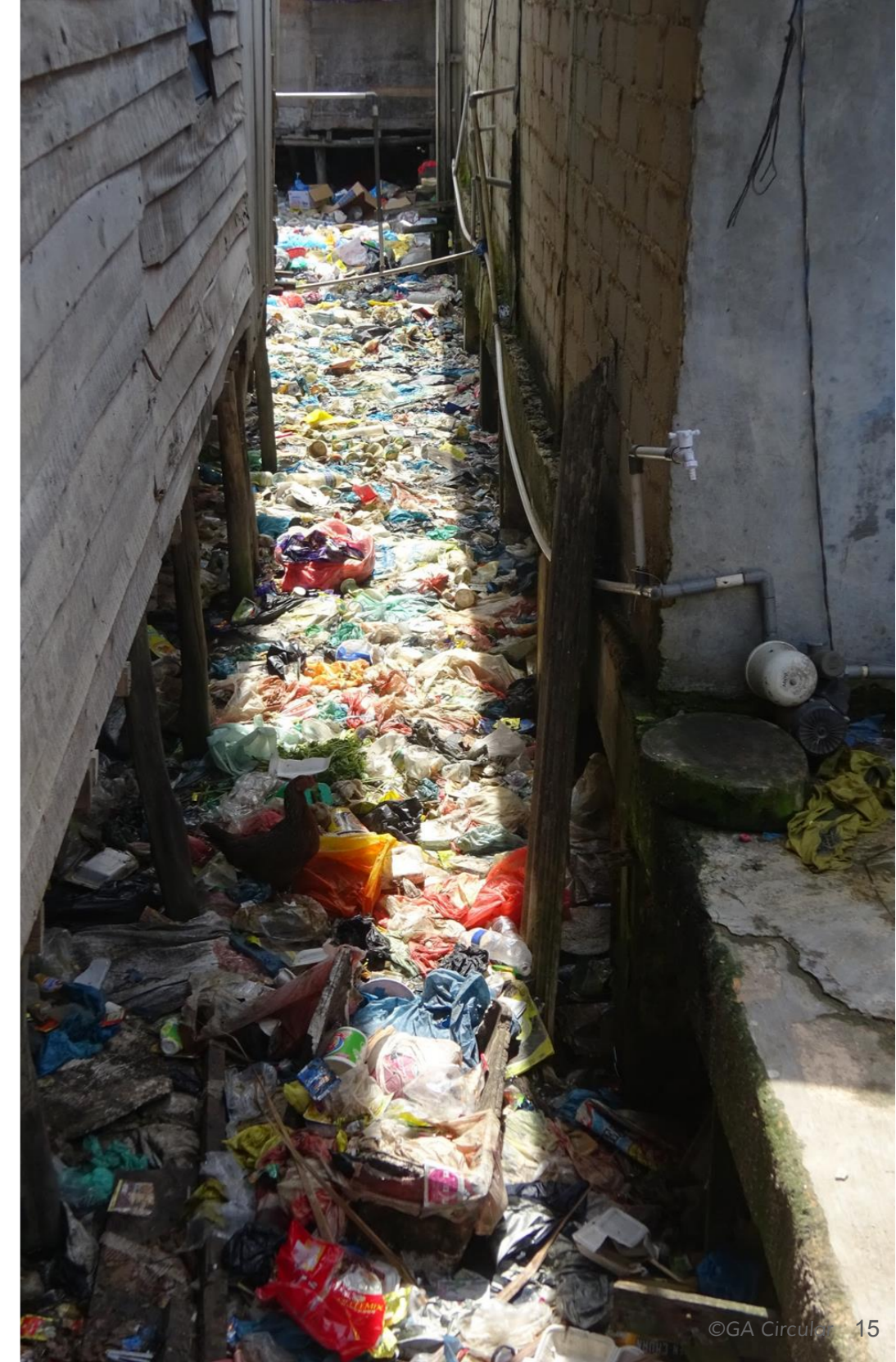
Hambatan Struktural Umum

Kurangnya titik daur ulang dan infrastruktur pendukung.

Memilah itu kompleks dan tidak ada standarnya.

Kurangnya titik lokasi daur ulang dan infrastruktur pendukung. "Jumlah tempat sampah terpilah masih kurang, tidak semua tempat memilikinya, termasuk tempat-tempat terpencil dan ruang publik," Sinta Kaniawati, PRAISE Indonesia. Selain itu, ada kekurangan infrastruktur pendukung untuk pemilahan, khususnya dalam hal pengumpulan dan pengangkutan sampah terpilah. "Saat ini tempat sampah daur ulang sudah ada tetapi sampah di dalamnya masih tercampur, dan itu akan dikumpulkan secara tercampur juga. Jadi infrastruktur yang paling penting adalah pengangkutan dan pengumpulan sampah yang dipilah," Primaningtyas, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat.

Memilah itu kompleks dan tidak ada standarnya. "Masih ada masalah dalam metode pemilahan. Kategorisasi masih cukup rumit, tidak jelas, tidak simultan, sehingga banyak orang tidak tahu dan bingung - termasuk jenis apa sampah yang mereka hasilkan," Adi Wibowo, Pendiri Lab Tanya.



SIAPA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG HARUS DILIBATKAN?

Terdapat dua tipe pemangku kepentingan yang dapat dilibatkan untuk mendukung inisiatif yang digagas.

A. Pemangku kepentingan yang memiliki kepemimpinan/kewenangan

Para pemangku kepentingan ini adalah kunci untuk mengatasi hambatan struktural yang menghalangi masyarakat dari praktik pemilahan & daur ulang melalui peraturan, penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan penyediaan infrastruktur yang akan memfasilitasi perilaku pemilahan dan daur ulang.

Pemerintah
Pusat/
Daerah

Industri/
Retail

B. Pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi individu/dapat menyediakan contoh positif/menyediakan akses ke masyarakat

Para pemangku kepentingan ini biasanya adalah mereka yang bekerja erat dengan komunitas dan telah menjalin hubungan dengan komunitas atau merupakan anggota komunitas yang dapat memengaruhi anggota komunitas lainnya. Selebritas/influencer yang memiliki latar belakang budaya dan seperangkat kepercayaan dan nilai-nilai yang sama, serta berada dalam interaksi konstan dengan peserta, juga dapat mendukung inisiatif dengan memberikan contoh-contoh positif bagi peserta.

LSM

Kelompok
masyarakat

Influencer

Keluarga

A. PEMANGKU KEPENTINGAN YANG MEMILIKI KEPEMIMPINAN/KEWENANGAN

Berikut ini adalah contoh pemangku kepentingan yang dimaksud. Selain mereka, mungkin terdapat pula pemangku kepentingan lainnya yang dapat memengaruhi perilaku pemilahan dan daur ulang yang dapat Anda libatkan dalam inisiatif Anda.

Pemerintah Pusat/Daerah memiliki wewenang untuk menyediakan infrastruktur, peraturan, dan standarisasi metode pemilahan sampah untuk memfasilitasi perilaku pemilahan dan daur ulang. Instansi pemerintah daerah juga dapat dilibatkan karena mereka memiliki kewenangan untuk menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk pemilahan & daur ulang untuk wilayahnya. Sistem eksisting seperti Bank Sampah dan program sekolah Adiwiyata yang telah diimplementasikan oleh pemerintah / Dinas dapat dimaksimalkan untuk mendukung inisiatif Anda.



Pemerintah Kota Bandung dalam Focus Group Discussion untuk membahas peraturan tentang pengurangan penggunaan kantong plastik.

Industri/Retail memainkan peran penting dalam mendukung perilaku pemilahan dan daur ulang dengan memastikan kemasan mereka dapat dengan mudah didaur ulang (dalam hal desain produk) dan menyiapkan dropbox atau titik daur ulang agar konsumen dapat dengan mudah mengembalikan atau memasukkan kemasan daur ulang mereka.



The Body Shop mengundang pelanggan untuk mengembalikan botol plastik kosong mereka melalui inisiatif Bring Back Our Bottles (BBOB).



Koalisi **PRAISE** untuk kemasan berkelanjutan, yang mengatur dropbox bagi konsumen untuk memasukkan sampah kemasan mereka.

B. PEMANGKU KEPENTINGAN YANG DAPAT MEMPENGARUHI INDIVIDU/DAPAT MENYEDIAKAN CONTOH POSITIF/MENYEDIAKAN AKSES KE MASYARAKAT

Berikut ini adalah contoh para pemangku kepentingan tersebut. Mungkin ada bentuk pemangku kepentingan lain dengan peran serupa yang dapat mendukung inisiatif pemilahan dan daur ulang Anda.

Influencer yang relevan dapat dilibatkan untuk mendukung inisiatif Anda. Dengan berbagi contoh yang mereka lakukan dalam memilah dan mendaur ulang, masyarakat akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama dalam kesehariannya.



Gede Robi, dari Pulau Plastik, dan Suzy Hutomo, Chairperson The Body Shop Indonesia.

Pemimpin masyarakat/kelompok akan mendukung inisiatif yang akan memberikan keuntungan bagi komunitasnya. Dengan mendapatkan dukungan mereka, anggota masyarakat lainnya dapat lebih mudah dilibatkan.



PKK, kelompok masyarakat yang terdiri dari ibu rumah tangga yang terdapat di setiap RW. Mereka melaksanakan program untuk mengelola kesejahteraan rumah tangga, termasuk yang berhubungan dengan masalah lingkungan.

Teladan di keluarga dapat memberikan contoh positif kepada anggota keluarga yang lain tentang bagaimana memilah. Keluarga adalah tempat di mana perilaku baru mudah untuk diimplementasikan.



Pembantu Rumah Tangga (PRT) juga pemeran utama dalam rumah tangga, yang juga dapat mendukung usaha ramah lingkungan.

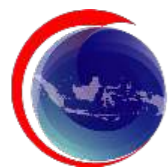
LSM bekerja bersama masyarakat untuk mempengaruhi perilaku masyarakat dan memahami kebutuhan mereka. Mereka dapat menyediakan pendampingan komunitas secara kontinu melalui program edukasi dan aktivitas untuk mengubah perilaku.



DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN

Berikut ini adalah contoh pemangku kepentingan yang dapat Anda libatkan untuk mendukung inisiatif Anda.

Pemerintah



Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman

Website: maritim.go.id
Instagram: @kemenkomaritim
Twitter: @kemaritiman
Facebook: KemenkoMaritim



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Website: menlhk.go.id
Instagram: @kementerianlhk
Twitter: @kementerianlhk
Facebook: HumasKemenLHK



Kementerian Kelautan Dan Perikanan (KKP)

Website: kkp.go.id
Instagram: @kkpgoid
Twitter: @kkpgoid
Facebook: Kementerian Kelautan dan Perikanan RI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Website: kemdikbud.go.id/
Instagram: @kemdikbud.ri
Twitter: @Kemdikbud_RI
Facebook: Kemdikbud.RI



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)

Website: pu.go.id
Instagram: @kemenpu
Twitter: @kemenpu
Facebook: KemenPUPR

Pemerintah Daerah

Dinas Lingkungan Hidup (DLH)



DLH Jakarta

Website: lingkunganhidup.jakarta.go.id
Instagram: @dinaslhdk
Twitter: @dinaslhdk
Facebook: Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta



DLH Bandung

Website: dlhk.bandung.go.id
Instagram: @dlhk_kotabandung
Twitter: @dlhk_kotabdg
Email: dlhkkota@bandung.go.id



DLH Jawa Barat

Website: dlh.jabarprov.go.id
Instagram: @dlh_jabar
Twitter: @dlhjabar
Facebook: Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat

Kelompok Masyarakat

Ketua RT/RW

Ini adalah tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh/kepemimpinan/dapat memberikan contoh positif yang kuat kepada anggota masyarakat.



Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) tingkat kota/RW

Website: tppkk-pusat.org

Tim Penggerak PKK DKI Jakarta

Instagram: @pkkjakarta
Facebook: PKK Jakarta

Tim Penggerak PKK DKI Bandung

Website: tppkk.bandung.go.id
Instagram: @tp_pkk_kota_bandung
Twitter: @pkk_kotabdg
Facebook: PKK Kota Bandung 2018 - 2013



Karang Taruna

Kelompok anak muda (17-35 tahun) di dalam masyarakat yang membantu mengurus kegiatan dan acara yang diadakan RT/RW.

DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN

Berikut ini adalah contoh pemangku kepentingan yang dapat Anda libatkan untuk mendukung inisiatif Anda.

LSM & Pelaku Daur Ulang



Divers Clean Action

Website: diverscleanaction.org
Instagram: @iymds2019
Twitter: @IYMDS
Facebook: IYMDS



EcoRanger

Website: ecoranger.id
Instagram: @ecorangerid
Twitter: #ecoranger
Facebook: ecorrangerid



Maritim Muda

Website: maritimmuda.id
Instagram: @maritimmuda.id
Twitter: @MaritimMuda.id
Facebook: MaritimMudaID



Misool Foundation

Website: misoolfoundation.org
Instagram: @miso0l.foundation



Waste4Change

Website: waste4change.com
Instagram: @Waste4Change
Facebook: Waste4Change



XSPROJECT

Website: xsproject-id.org
Instagram: @xsproject_id
Twitter: @XSProjectID
Facebook: xsprojectind

Industri



Danone-AQUA

Website: bijakberplastik.aqua.co.id
Instagram: @bijak.berplastik
Facebook: SehatAqua



The Body Shop

Website: thebodyshop.com.id
Instagram: @thebodyshopindo
Twitter: @ShopTheBodyShop



Tetra Pak

Website: tetrapak.com
Instagram: @tetrapakid
Twitter: @TetraPak_ID
Facebook: One Pack One Act Bali



Coca-Cola

Website: plasticreborn.id/
Instagram: @plasticreborn
Facebook: Plastic Reborn



PRAISE - Aliansi yang terdiri dari **Coca-Cola Indonesia, Indofood Sukses Makmur, Nestlé Indonesia, Tetra Pak Indonesia, Tirta Investama (Danone-AQUA), dan Unilever Foundation**

BAGAIMANA CARA MENGHUBUNGI/MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN?

Berikut ini adalah langkah sederhana untuk menghubungi dan melibatkan pemangku kepentingan relevan mulai dari awal perencanaan kampanye Anda:

- 1 Kirim **surat permohonan kerja sama** kepada institusi yang dituju. (Beberapa institusi mungkin akan meminta Anda untuk mengirimkan proposal kampanye sebagai lampiran surat).
- 2 Hubungi kembali narahubung di institusi tersebut untuk menanyakan tanggapan atas permohonan kolaborasi. Anda mungkin akan diminta untuk menjadwalkan sesi pertemuan dengan mereka untuk mendiskusikan proposal Anda dan tujuan kolaborasi.

Tips: Setelah menyerahkan surat/proposal, hubungi pihak yang bertanggung jawab/narahubung secara berkala. Terkadang, dibutuhkan usaha yang konsisten untuk dapat berhasil berkolaborasi.
- 3 Ketika Anda telah menerima persetujuan untuk kolaborasi, buat **Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman (MoU)** yang dapat mendefinisikan peran pemangku kepentingan yang telah Anda libatkan untuk kolaborasi Anda.
- 4 Libatkan pemangku kepentingan tersebut selama perencanaan dan pelaksanaan kampanye. Undang mereka untuk bergabung dalam aktivitas kampanye, lakukan pemantauan dan evaluasi dan kirimkan mereka laporan berkala agar mereka tetap mendapat informasi tentang jalannya kampanye.
- 5 Buat laporan akhir aktivitas/kampanye untuk pemangku kepentingan, termasuk poin evaluasi untuk perbaikan di masa depan, untuk menutup proyek, dan untuk berterima kasih kepada mereka atas keterlibatan dan dukungannya.



BAGAIMANA CARA MENGHUBUNGI/MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN?

Berikut adalah contoh surat dan MoU yang dapat dijadikan inspirasi:

Surat Permohonan Kerjasama

Waste4Change
Alun-alun Utara
Bumipala Vida Bekasi
Mustika Jaya – Padurenan
Bekasi Timur 17156 Jawa Barat
Indonesia
+62 21 2937 2308 | www.waste4change.com



Nomor : 013-ADM-1-KLR-VI-2019
Perihal : Penawaran Kerja sama Program 3R School Innovation
Lampiran : 1 Bundle Proposal

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 28 Jakarta

Mayoritas sistem pengelolaan sampah saat ini hanya memindahkan sampah yang tidak terpilah dari sumbernya, langsung menuju ke tempat pemrosesan akhir (TPA). Jika dilihat dari jangka pendek sistem tersebut memang memudahkan kita, akan tetapi dalam jangka panjang sistem pembuangan sampah tersebut memiliki potensi yang berbahaya bagi kehidupan. Sistem ini memang mudah dan cepat, namun sebenarnya menyimpan banyak potensi permasalahan. Kami percaya bahwa sampah bukanlah produk akhir. Maka, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah hal penting untuk memperpanjang siklus hidup material. Oleh karena itu, tujuan kami adalah mengubah sistem persampahan yang biasanya langsung dibuang ke TPA, menjadi sistem persampahan yang lebih bertanggung jawab.

Waste4Change sebagai sebuah kewirausahaan sosial yang bergerak di isu lingkungan menginisiasi Program 3R School Innovation. **Didukung oleh Gerakan Indonesia Bersih sebagai salah satu program pemerintahan yang mendukung perubahan perilaku dalam mengelola sampah.** **Pendampingan Bijak Kelola Sampah** didesain sebagai sebuah langkah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah bertanggung jawab. Serta, membentuk perilaku bijak pengelolaan sampah pada setiap masing-masing siswa.

Melalui surat ini, kami menawarkan kepada **SMA Negeri 28 Jakarta** untuk mendaftarkan sekolahnya dan mengikuti **Program 3R School Innovation** yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus – Desember 2019 pada link sebagai berikut: bit.ly/3RSInnovation.

Program **3R School Innovation** merupakan salah satu kegiatan pendampingan bagi siswa/i dalam peningkatan kesadaran untuk mengubah perilaku siswa/i untuk melakukan pemilahan sampah dan daur ulang di sekolah dan kehidupan sehari-hari, dan juga belajar mengelola sampah secara bertanggung jawab. Siswa juga akan mendapatkan pengalaman pelatihan dengan pendekatan multidisiplin aspek seperti Sains, Teknologi, Lingkungan dan Matematika dalam menyelesaikan masalah sampah di lingkungan sekolah.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program tersebut, ataupun sekolah memiliki opsi lain dapat menghubungi **Sdr. Bilqis Rulista Al-Zahra** sebagai *Project Executive* di nomor 0812-2388-2519 dan email: bilqis.rulista@waste4change.com.

Bekasi, 25 Juli 2019
PT Waste4change Alam Indonesia


M. Bijaksana Junerosano
Managing Director PT Waste4Change Alam Indonesia

Memorandum of Understanding

PERJANJIAN KERJASAMA
3R SCHOOL INNOVATION PROGRAM ANTARA PT WASTE4CHANGE ALAM
INDONESIA DENGAN SMAN/SMKN
No: 029-ADM-5-KLR-VII-2019

Perjanjian 3R School Innovation Program ini ditandatangani pada hari Kamis, tanggal 01-08-2019 oleh dan antara:

- Nama : Ridho Malik Ibrahim
Nama Instansi : PT Waste4Change Alam Indonesia
Alamat : Gedung SUB, Jalan Alun-alun utara Bumipala Vida Bekasi Kel. Padurenan Kec. Mustika Jaya Bekasi Timur, Jawa Barat
Jabatan : Strategic Service Manager
No Telpn : 021 2937 2308
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA)
- Nama : Tri Wuryanti, S.Pd
Nama Instansi : SMA NEGERI 34 JAKARTA
Alamat : Jl. Marsatwa Raya n ok
Jabatan : Waka. Sarpras dan Humas
No Telpn : 085319942118
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.)

Berdasarkan pihak yang telah disebutkan diatas, dengan ini para pihak sepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian kerjasama 3R School Innovation Program dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut ini:

Ketentuan Umum

- 3R School Innovation Program**
3R School Innovation Program adalah program yang dirancang untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dalam pengelolaan sampah prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- Tujuan Program
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab sehingga warga sekolah mampu menerapkan 3R di lingkungan sekitar.
- Aktivitas Program
Program ini terdiri dari 2 fase, yakni:
 - Fase 1 : Edukasi Bijak Sampah (EDUBIS), Akademi Bijak Sampah (AKABIS) dan *Volunteer Day*
 - Fase 2 : *Design Thinking Training* dan *Science Project Festival*.
- Durasi Program
Program akan berlangsung pada rentang bulan Agustus 2019 – Desember 2019.

Ruang Lingkup Pihak Pertama

- Pihak Pertama berkewajiban memberikan sesi pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari aktivitas utama program seperti: AKABIS, EDUBIS, *Task Force Formation*, *Volunteer Day*, *Design Thinking Training*, dan *Science Project Festival*.
- Pihak Pertama berhak mendapatkan dukungan penuh dari Pihak Kedua selama menjalankan program.

Ruang Lingkup Pihak Kedua

- Pihak Kedua berkewajiban mengikuti seluruh rangkaian **3R School Innovation Program** yang telah dijadwalkan oleh Pihak Pertama dan berkomitmen untuk mengikuti program hingga selesai.
- Pihak Kedua berkewajiban mendukung Pihak Pertama dalam menjalankan **3R School Innovation Program**.
- Pihak Kedua berhak mendapatkan pendampingan dan fasilitas dari Pihak Pertama selama program berlangsung.
- Setiap kegiatan yang di posting melalui sosial media wajib mencantumkan hashtag **#DOW3RSchool #BijakKelolaSampah #RecycleMoreWasteLess #IndonesiaBersihSampah2025**

Ketentuan Lain-Lain.

- Sekolah yang mengikuti 3R School Innovation Program tidak dipungut biaya.
- Pihak Pertama maupun Pihak Kedua wajib mengikuti dan melaksanakan program hingga selesai dengan menjalankan perannya masing-masing sesuai yang telah dijelaskan pada poin diatas.

Penutup

Demikian perjanjian kerjasama ini dibuat serta diketahui oleh masing - masing dari PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA Strategic Service Manager Waste4Change	PIHAK KEDUA Penanggung Jawab SMKN 41 Jakarta
Ridho Malik Ibrahim	Tri Wuryanti, S.Pd

INFORMASI APA YANG HARUS ANDA BERIKAN?

Diagram berikut adalah garis besar pesan dan jenis informasi yang dapat Anda sertakan dalam materi kampanye dan berikan kepada target peserta Anda. Pesan dan informasi ini membahas hambatan perilaku utama yang diuraikan di bagian awal Buku Panduan ini.

Berikan informasi tentang:

Jenis sampah dan bahan yang dapat didaur ulang

Cara memilah sampah
Anda dapat merujuk pada inisiatif **Kawasan Bebas Sampah (KBS)** untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang jenis kategori yang dipertimbangkan dan alternatif untuk mengelola sampah Anda seperti pengomposan sampah makanan dan sisa sayuran.

Jelaskan dalam langkah-langkah sederhana apa yang sebaiknya dilakukan dengan sampah daur ulang:

1. Lepaskan label.



©Bottle Your Brand

2. Buang sisa makanan atau cairan



3. Cuci & Keringkan



1
Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang.

3
Kepada siapa saya harus memberikan sampah terpilah?

2
Apa yang harus saya lakukan dengan sampah daur ulang saya?

Tukang Loak
Mereka berkeliling di daerah perumahan untuk mengumpulkan barang usang/sampah daur ulang yang biasanya dibeli dengan harga tertentu.



Pemulung

Di berbagai daerah di Indonesia, pemulung mengumpulkan bahan daur ulang sebagai cara untuk mendapatkan penghasilan.



Dropbox/Titik Daur Ulang, Bank Sampah

Anda juga dapat memeriksa **Bebas Sampah.ID** untuk mengetahui fasilitas pengelolaan sampah di area target Anda untuk melengkapi inisiatif Anda.



Donasi

Pusat Yayasan Buddha Tzu Chi dan Kertabumi Klinik Sampah adalah contoh organisasi yang menerima sumbangan sampah daur ulang.



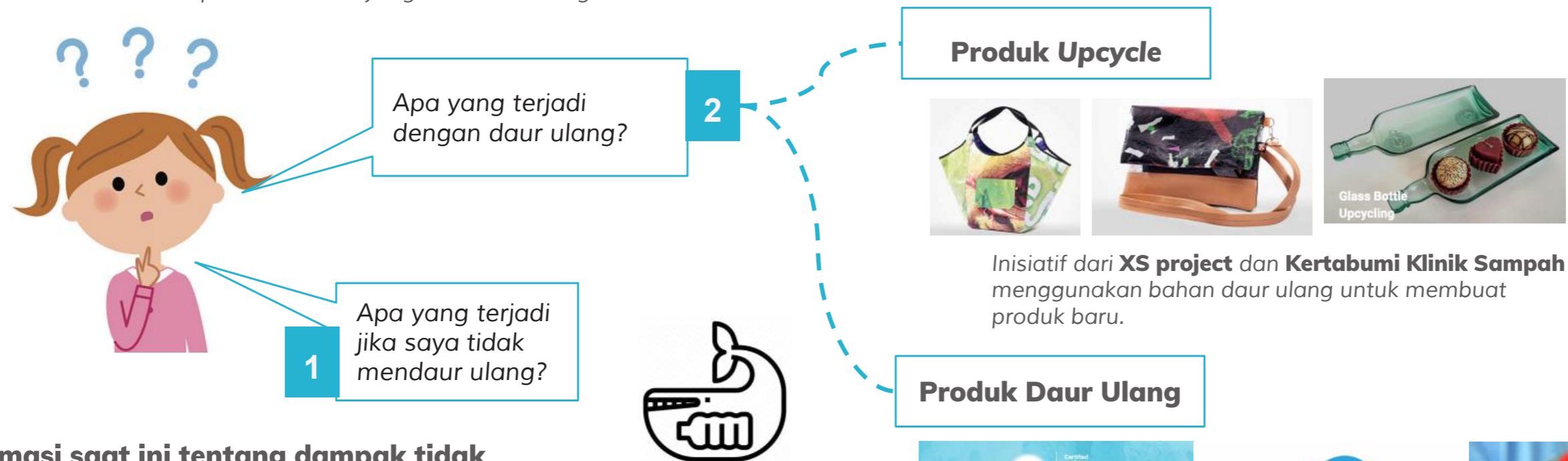
©Tzu Chi Centre



©Kertabumi Klinik Sampah

INFORMASI APA YANG HARUS ANDA BERIKAN?

Diagram berikut adalah garis besar pesan dan jenis informasi yang dapat Anda sertakan dalam materi kampanye dan berikan kepada target peserta Anda. Pesan dan informasi ini membahas hambatan perilaku utama yang diuraikan di bagian awal Buku Panduan ini.



Informasi saat ini tentang dampak tidak mendaur ulang:

Sumber daya berkurang.

- ❑ Kapasitas TPA berkurang.
- ❑ Lebih banyak sumber daya alam yang dibutuhkan untuk memproduksi material, daripada menggunakan material yang masih berguna untuk didaur ulang.



Kebocoran sampah ke laut menyebabkan "puing-puing laut" yang dapat membahayakan makhluk hidup di laut yang mengira sampah sebagai makanan atau terjatuh sampah besar seperti jaring ikan.



Produk Upcycle



Inisiatif dari **XS project** dan **Kertabumi Klinik Sampah** menggunakan bahan daur ulang untuk membuat produk baru.

Produk Daur Ulang



Berikan contoh inisiatif seperti **Plastic Reborn, Coca-Cola, One Pack One Act, Danone dan #Bijak Berplastik**, Danone AQUA yang memasukkan plastik daur ulang dalam proses manufaktur produk mereka.

SEPERTI APA DESAIN DAN JENIS PESAN YANG MENARIK UNTUK DIAPLIKASIKAN PADA INISIATIF?

Analisis terhadap konten yang dibuat dan dikonsumsi di beberapa pasar Indonesia di seluruh platform media sosial dan pencarian telah dilakukan. Dari analisis ini, dapat diidentifikasi wawasan budaya, jenis pesan umum, dan gaya desain yang menarik.

Pesan yang akan menarik perhatian masyarakat

Menyusun pesan untuk kampanye harus berdasarkan identifikasi siapa target peserta yang disasar dan apa hambatan perilaku mereka. Tema konten populer yang diidentifikasi dari wawasan budaya dapat diterapkan pada inisiatif Anda untuk memastikan bahwa pesan akan melibatkan peserta yang dituju.

Gaya desain yang akan menarik masyarakat

Ketika mendesain materi kampanye, desain menarik yang diidentifikasi dari wawasan budaya dapat diaplikasikan untuk memastikan desain materi akan menarik perhatian peserta agar mereka bersemangat untuk terlibat dalam inisiatif tersebut.

Target Peserta

Beberapa jenis pesan dan gaya desain sangat relevan untuk kelompok orang tertentu (kanan). Perhatikan pembagian kelompok peserta untuk menyesuaikan pesan yang dapat melibatkan target sasaran secara efektif.



ELEMEN BUDAYA YANG DAPAT DIGUNAKAN DI DALAM PESAN



©Waste4Change

Memberdayakan orang untuk jadi agen perubahan.

Tema yang saat ini umum dalam film-film Indonesia menampilkan perjalanan heroik untuk memulihkan ketertiban setelah adanya gangguan dalam kehidupan sehari-hari (contoh: penyakit, kejahatan). Hal ini memotivasi orang untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka.

Inisiatif dapat menunjukkan dampak tidak mendaur ulang, akumulasi plastik sekali pakai, dan keadaan tempat pembuangan sampah, lalu memberdayakan mereka yang telah didukasi untuk menyelamatkan sampah daur ulang mereka dan mengadopsi perilaku memilah dan mendaur ulang.

Generasi muda

Orang tua muda



©Ngaji Plastik

Nilai-nilai yang ditarik dari ajaran agama sangat menarik.

Konten dengan makna dan tujuan yang diambil dari ajaran agama, namun tidak secara langsung merujuk ayat-ayat kitab suci, dapat meningkatkan keterlibatan peserta.

Inisiatif dapat menyoroti peran individu dalam melindungi planet ini sebagai penjaga bumi yang baik dan bahwa perilaku pemilahan dan daur ulang adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi setiap individu.

Wanita

Orang tua atas 35

DESAIN YANG MENARIK BAGI PESERTA



©Kang Pisman

Konten yang realistis dan menitikberatkan integrasi di dalam masyarakat lebih menarik bagi massa.

Pengguna media digital sehari-hari tidak secara langsung menginginkan gaya hidup influencer, dan lebih memilih untuk menyoroti integrasi influencer dengan komunitas.

Gambar atau kiriman yang menunjukkan kelompok individu yang menyortir dan mendaur ulang sangat disukai dan dapat melibatkan masyarakat lain untuk mengidentifikasi perilaku tersebut sebagai praktik umum.

Generasi muda



©Bring Back Our Bottles

Visual harus sangat didukung oleh konten tekstual.

Gambar yang disertai dengan konten tekstual (fakta, debat, dialog) sangat menarik bagi masyarakat Indonesia, karena mempromosikan diskusi dan debat seputar tema tertentu.

Konten teks dan percakapan seputar masalah dan dampak tidak mendaur ulang, atau informasi tentang cara memilah dan mendaur ulang, dapat diterapkan pada materi kampanye.

Orang tua muda

Orang tua di atas 35



©Kang Pisman

Estetika tradisional dan gaya penulisan seperti wayang, pantun, cerita rakyat perlu diintegrasikan dalam visual.

Warna dan estetika gaya tradisional yang merefleksikan ekspresi budaya Indonesia dapat digunakan sebagai konten populer.

Materi kampanye dapat didesain dengan gaya tradisional yang disesuaikan dengan selera peserta. Gaya sastra tradisional seperti pantun dapat diterapkan untuk mendesain pesan yang ingin disampaikan.

Generasi muda

IDENTIFIKASI KEBERHASILAN DAN HAL-HAL YANG PERLU DIPERBAIKI



Sekarang setelah kampanye berjalan, **bagaimana kita menentukan apakah kampanye berhasil dalam mencapai perilaku pemilahan & daur ulang yang diinginkan?**

Perubahan perilaku membutuhkan waktu dan upaya terus-menerus, sehingga pembelajaran dari pemantauan & evaluasi rutin kampanye akan membantu menjaga kampanye berkelanjutan dan relevan. Pertimbangkan parameter berikut untuk mengukur keberhasilan kampanye Anda.

Jangan ragu untuk mengatur parameter lain yang mungkin lebih sesuai untuk konteks Anda.

EVALUASI

Nilai kinerja inisiatif Anda setelah dieksekusi.



Orang yang terlibat
Peserta/sukarelawan



Wilayah yang terlibat
Desa/kota



Kg/Ton material yang terdaur ulang
Di bank sampah/fasilitas daur ulang lainnya sebelum dan sesudah inisiatif

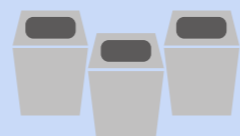


Kg/Ton material yang terdaur ulang
Bandingkan data yang ada selama beberapa bulan

Pemangku kepentingan yang terlibat
NGO, ketua komunitas, pemerintah daerah, influencer, dll.



Jangkauan Media Sosial:
Pengikut, retweets, penonton video



Lokasi daur ulang/ infrastruktur penunjang
Sebelum dan sesudah inisiatif

PEMANTAUAN

Lacak kemajuan inisiatif Anda dari waktu ke waktu.

Apakah ada kegiatan sejenis dimulai di kota/desa lain?

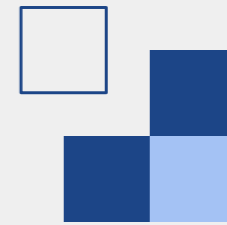
Apakah inisiatif tersebut dimasukkan ke dalam upaya yang lebih besar/rencana aksi pemerintah?

Identifikasi improvisasi infrastruktur / adanya infrastruktur baru (Contoh: Bank sampah atau frekuensi pengangkutan sampah)

Apakah ada bentuk intervensi lokal atau nasional (contoh: dalam hal regulasi) yang diterapkan setelah inisiatif?

PELAKSANAAN KAMPANYE

Aktivitas yang dapat Anda lakukan dan materi yang dapat Anda gunakan untuk kampanye Anda.



INISIATIF JANGKA PANJANG

Kampanye memilah dan mendaur ulang yang menargetkan peserta di area nonpublik seperti desa/pemukiman di sepanjang tepi sungai, sering kali memerlukan persyaratan keterlibatan yang lebih lama dan melibatkan pengaturan sistem dan fasilitas pengelolaan sampah untuk masyarakat.

Langkah-langkah untuk melakukan inisiatif jangka panjang yang membutuhkan bantuan masyarakat:

1. Dekati pemimpin komunitas dan libatkan **Pemimpin Masyarakat** dalam inisiatif Anda. Beliau akan menjadi orang pertama yang Anda perlu libatkan untuk memiliki akses ke masyarakat. Mintalah izin dan keterlibatannya dalam inisiatif Anda.
2. Bentuk **Green Team** di masyarakat dengan memilih sekelompok orang atau sukarelawan.
3. Melakukan studi awal dengan Green Team untuk memahami kondisi yang ada saat ini atau tingkat kesadaran di masyarakat, dan meninjau pembelajaran dari kampanye lain yang sukses atau identifikasi faktor-faktor keberhasilan kampanye.
4. Persiapkan pertemuan dengan masyarakat dan bagikan dengan mereka temuan-temuan dari studi dasar dengan mereka.
5. Latih Green Team melalui pembangunan kapasitas dan tingkatkan kesadaran mereka akan masalah sampah. Diskusikan dan buat garis besar rencana kerja yang meliputi jadwal, kegiatan untuk melibatkan masyarakat, dan sistem pengelolaan sampah.
6. Presentasikan rencana kerja Anda kepada masyarakat dan terapkan rencana kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan.
7. Pantau dan evaluasi rencana kerja dan inisiatif Anda. Kumpulkan umpan balik dari masyarakat melalui pertemuan rutin untuk terus meningkatkan inisiatif.
8. Di akhir inisiatif, lakukan studi akhir untuk penilaian akhir tentang efektivitas inisiatif.

Green Team sangat penting untuk keberhasilan inisiatif jangka panjang Anda karena mereka adalah garis depan kampanye Anda. Perhatikan tips berikut untuk memastikan inisiatif Anda dikomunikasikan dengan baik.

1. Green Team harus sabar dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat.
2. Status mereka sebagai Green Team harus diketahui secara sah.
3. Untuk mendorong keberlanjutan, perubahan anggota Green Team harus dibatasi selama periode waktu tertentu.
4. Pastikan bahwa masyarakat memahami peran Green Team adalah untuk membantu dalam pengembangan masyarakat, dan tidak memberikan hadiah / uang untuk masyarakat.
5. Bersikaplah fleksibel untuk menyesuaikan inisiatif dengan kebutuhan masyarakat ketika inisiatif berlangsung.



Gambar dari Project Stop yang bekerja dengan masyarakat untuk mengurangi buang sampah sembarangan dan meningkatkan pengelolaan sampah mereka.

INISIATIF JANGKA PANJANG

Kampanye memilah dan mendaur ulang yang menargetkan peserta di area nonpublik seperti desa/pemukiman di sepanjang tepi sungai, sering kali memerlukan persyaratan keterlibatan yang lebih lama dan melibatkan pengaturan sistem dan fasilitas pengelolaan sampah untuk masyarakat.

Berikut ini adalah beberapa poin diskusi yang dapat Anda dan Green Team pertimbangkan saat menjabarkan rencana kerja:

1. Penyediaan infrastruktur pendukung yang akan memfasilitasi perilaku pemilahan & daur ulang. Infrastruktur harus menarik bagi peserta dan mudah digunakan. Selain itu, Anda dapat mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan inisiatif yang sudah ada yang menyediakan fasilitas pengumpulan dan dropbox seperti dalam inisiatif Dropbox PRAISE.
2. Pengumpulan sampah dan struktur manajemen - Diskusikan bagaimana sampah yang dipilah dikumpulkan dan bekerja dengan petugas pengumpul sampah untuk mengumpulkan sampah yang dipilah. Hal ini dapat dilakukan dengan mendidik petugas pengumpul sampah untuk tidak mencampurkan sampah yang telah dipisahkan oleh rumah tangga. Selain itu, pembayaran layanan pengumpulan sampah mungkin perlu didiskusikan untuk memastikan rumah tangga membayar para petugas pengumpul sampah untuk mengumpulkan sampah mereka.
3. Pertimbangkan untuk berdiskusi dengan pemerintah tentang penerapan dan penegakan peraturan pemilahan agar masyarakat lebih terdorong untuk memilah dan mendaur ulang.
4. Lakukan kunjungan dari rumah ke rumah untuk mengajari setiap rumah tangga cara memilah secara langsung.

Informasi yang dapat Anda pertimbangkan untuk disampaikan dalam pesan Anda:

1. Keadaan saat ini dan dampak timbulan sampah
2. Tingkat daur ulang masyarakat saat ini
3. Jenis bahan yang dapat didaur ulang
4. Metode pemilahan yang mudah
5. Kemana harus mengirim barang daur ulang atau kepada siapa barang daur ulang dapat diberikan/dijual
6. Perbandingan tentang bagaimana lokasi/area/sektor ekonomi lainnya melakukan kegiatan Pemilahan & Daur Ulang untuk memotivasi masyarakat untuk mencapai tingkat daur ulang yang serupa



©Stop ocean plastics

Project Stop di Muncar, Jawa Barat, bekerja dengan komunitas lokal seperti nelayan dan rumah tangga dengan mengajari mereka cara memilah dan mendaur ulang sampah mereka.

PIS

Pisahkan ;

Di rumahnya, Kang Pisman membagi tempat sampah menjadi 3 jenis berbeda

Jenis 1 : Sampah sisa makanan & tumbuhan, ditempatkan pada ember tertutup.

Jenis 2 : Kertas, kaleng, gelas & botol plastik, ditempatkan pada kotak kardus.

Jenis 3 : Sampah lainnya ditempatkan pada tong sampah.

MAN

Manfaatkan ;

Sampah yang sudah dipisahkan, dimanfaatkan sesuai dengan jenisnya.

Sampah jenis 1 diolah kedalam biopori, komposter, takakura, bata terawang, biodigester, magot BSF, serta menjadi makanan ternak dan kascing.

Sampah jenis 2 dapat dijadikan sedekah sampah ataupun diberikan kepada bank sampah terdekat.

Sampah jenis 3 Dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) oleh PD Kebersihan.

Mulai gerakan [#KangPisMan](#) dengan aksi [#BandungPisahkanSampah](#)

©Kang Pisman

INISIATIF JANGKA PENDEK

Inisiatif jangka pendek adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala di lokasi yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis inisiatif jangka pendek yang dapat dilakukan dalam kampanye Anda.

Studi Wisata

Membawa peserta pada studi wisata di lokasi pengelolaan sampah seperti Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Tempat Penampungan Sementara (TPS), dan Fasilitas Pemulihan Materi berguna untuk meningkatkan kesadaran dan mendidik mereka tentang proses daur ulang, bagaimana bank sampah, fasilitas daur ulang, dan TPA beroperasi, serta pentingnya memilah dan mendorong orang untuk berpartisipasi dalam daur ulang. Melalui pengalaman langsung yang didapat, biasanya peserta akan lebih termotivasi untuk mengambil tindakan dan menjadi agen perubahan.



AKABIS membawa para peserta ke fasilitas pemulihan material dan TPA, untuk menunjukkan kepada mereka apa yang terjadi pada sampah setelah mereka membuang atau memilah sampah.



Diver's Clean Action mempromosikan perjalanan lingkungan untuk menciptakan kesadaran tentang masalah sampah plastik.

Pameran

Pameran yang dapat dilakukan di pusat perbelanjaan atau gedung pameran adalah platform yang efektif untuk menarik masyarakat luas. Pameran ini dapat dilakukan bersamaan dengan peluncuran dropbox untuk mendidik konsumen tentang cara menggunakan dropbox, sampah apa yang dapat didaur ulang, dan memberikan penekanan pada mereka tentang pentingnya daur ulang.



Plastic Reborn, sebuah inisiatif Coca-Cola untuk mempromosikan kesadaran akan pentingnya promosi daur ulang dalam acara-acara seperti Marathon dan acara publik lainnya.



Bijak Berplastik, sebuah inisiatif oleh Danone-AQUA, berfokus pada pendidikan, inovasi pengemasan produk, dan pengembangan infrastruktur pengumpulan sampah.

INISIATIF JANGKA PENDEK

Inisiatif jangka pendek adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala di lokasi yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis inisiatif jangka pendek yang dapat dilakukan dalam kampanye Anda.

Gerakan Sekolah Bersih Roadshow Program

Gerakan Sekolah Bersih adalah sebuah program roadshow yang menargetkan siswa sekolah. Program ini akan melibatkan partisipasi pemangku kepentingan sekolah termasuk komite sekolah, Puskesmas terdekat, dan masyarakat di sekitar sekolah.

Program roadshow menyediakan pendekatan di mana anak-anak dapat memiliki rasa kepemilikan pada program. Program ini mengajarkan siswa untuk peduli pada isu persampahan dan mengambil aksi nyata dalam memilah sampah. Program ini dapat pula memasukkan penyediaan infrastruktur, media publikasi, dan sesi bercerita sebagai bagian dari program.

Untuk detail lebih lanjut tentang bagaimana melibatkan sekolah dalam kampanye daur ulang dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan di sekolah, silakan cek panduan **JADIKAN SEKOLAH ANDA ZONA DAUR ULANG**. Untuk materi kampanye yang dapat digunakan untuk kampanye daur ulang, silakan cek **PANDUAN MATERI KOMUNIKASI** di buku ini.



©Gerakan Sekolah Bersih



©Gerakan Sekolah Bersih

INISIATIF JANGKA PENDEK

Inisiatif jangka pendek adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala di lokasi yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis inisiatif jangka pendek yang dapat dilakukan dalam kampanye Anda.

Bank Sampah Sekolah

Program lain yang dapat dilaksanakan dengan sekolah adalah pembuatan bank sampah. Program ini dapat dilakukan oleh pemerintah, pihak swasta, maupun organisasi bank sampah yang bekerja sama dengan pelaku daur ulang. Silakan cek PANDUAN MATERI KOMUNIKASI untuk melihat materi kampanye yang dapat digunakan untuk mempromosikan program ini.

Cara memulai bank sampah di sekolah:

- Pihak penyelenggara memulai bank sampah di sekolah sebagai proyek percontohan untuk perbaikan pengelolaan sampah di sekolah dan menyediakan pelatihan bagi komite sekolah untuk menjamin keberlangsungan bank sampah tersebut
- Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan, dan organisasi bank sampah terkait
- Sekolah membuka bank sampah
- Bekerjasama dengan kantin sekolah agar siswa dapat menukar sampah bernilai mereka dengan makanan/voucher makanan
- Membuat divisi bank sampah di sekolah di mana setiap siswa yang memiliki nilai bagus akan dapat jadwal untuk mengelola bank sampah sekolah setiap bulan
- Bank sampah sekolah memiliki komite anggota yang terdiri dari guru olah raga dan guru BK
- Pedagang kantin sekolah dapat mengumpulkan dan membawa sampah bernilai jual ke bank sampah
- Bank sampah sekolah dapat menginisiasi pembuatan lubang biopori untuk sampah organik
- Siswa terlibat dalam pengelolaan lubang biopori
- Bank sampah dapat menyelenggarakan bazar satu tahun sekali di mana pengunjung dapat menukarkan sampahnya dengan barang tertentu
- Pemerintah mengapresiasi usaha yang dilakukan dengan memberikan penghargaan

BANK SAMPAH SEKOLAH
Ayo Sayangi Sampahmu!

INDONESIA BERSIH

SEKOLAH ALAM

WHO TO COLLABORATE

- Dinas Lingkungan Hidup
- School canteen to barter clean wastes with foods
- Private waste bank
- The canteen exchange waste to the waste bank
- The waste bank has committee members
- Government appreciates the effort with awards

WASTES ARE VALUABLE

Pisang goreng = 2 / 1
Mendoan Tempe = 1 / 1
Tahu isi Somay = 1 / 1
Telur Gulung = 1 / 1
Cilok Gaul = 1 / 1

TO MANAGE THE WASTE BANK

- Form a school waste bank division
- Students manage the waste bank once a month
- The committee led by teachers
- The waste bank provides biopori holes for students
- Students manage biopori hole once a week
- Hold a bazaar with waste cash transaction
- The committees audit overall waste collection

FOLLOW @GERAKANINDONESIABERSIH

INISIATIF JANGKA PENDEK

Inisiatif jangka pendek adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala di lokasi yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis inisiatif jangka pendek yang dapat dilakukan dalam kampanye Anda.

Lokakarya

Lokakarya adalah salah satu bentuk program edukasi yang dapat dilakukan. Lokakarya ini dapat membahas hal-hal berikut:

- ❑ Cara upcycle sampah daur ulang menjadi produk baru, misalnya tas. Kertabumi Klinik Sampah menyelenggarakan lokakarya sejenis dan mereka dapat dilibatkan untuk mendampingi lokakarya Anda. Lokakarya seperti ini akan mengajarkan peserta nilai sampah dan dapat mendukung sektor informal yang mengumpulkan sampah daur ulang.
- ❑ Jenis material yang dapat didaur ulang.
- ❑ Pentingnya daur ulang atau dampak dari timbulan sampah yang tinggi dan kurangnya daur ulang.

Lokakarya dapat dilakukan di sekolah seperti yang dilakukan Maritim Muda, dalam bentuk sesi bercerita dengan buku cerita anak-anak dari Trash Hero, atau dalam bentuk pengajian yang membahas sampah plastik seperti yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama.



Program sekolah, seperti yang dilakukan oleh Maritim Muda dan Plastic Reborn



Sesi bercerita dengan buku cerita anak-anak Trash Hero



Ngaji Sampah Plastik oleh Nahdlatul Ulama



Lokakarya daur ulang dan upcycle seperti Kertabumi Klinik Sampah.



XS Project mengubah sampah yang dapat didaur ulang menjadi produk fungsional seperti dompet dan keranjang dan menjual produk-produk ini di seluruh dunia untuk mendukung dan meningkatkan kehidupan para pengumpul sampah informal.

INISIATIF JANGKA PENDEK

Inisiatif jangka pendek adalah kegiatan yang dapat dilakukan secara berkala di lokasi yang berbeda. Berikut ini beberapa jenis inisiatif jangka pendek yang dapat dilakukan dalam kampanye Anda.

Lokakarya

Lokakarya Masyarakat

Lokakarya dapat dilakukan untuk masyarakat, sebagai bagian dari inisiatif jangka panjang. Masyarakat dapat diberi pengetahuan tentang bagaimana memilah dan mendaur ulang sampah di rumah, bagaimana cara membuat produk upcycle untuk pemasukan tambahan, atau bagaimana mendapatkan insentif dengan memberikan sampah yang sudah dipilah kepada bank sampah.

Cara memulai lokakarya masyarakat:

- ❑ Bekerja sama dengan Ibu-Ibu PKK, Ibu-Ibu Pengajian, atau Ibu-Ibu Arisan untuk mendapatkan akses ke komunitas ibu rumah tangga dalam lingkungan tersebut.
- ❑ Bekerja sama dengan bank sampah/pengumpul sampah untuk pengumpulan sampah terpilah dan menyediakan insentif pada warga yang berpartisipasi.
- ❑ Ajarkan masyarakat cara memilah sampah dan cara membuat produk dari sampah (contoh: tas).



©Gerakan Bank Sampah Bersih

KONTEN UNTUK KAMPANYE

Berikut ini adalah sumber daya yang dapat Anda gunakan, jadikan inspirasi, atau terapkan pada materi kampanye Pemilahan & Daur Ulang. Merujuk ke PEDOMAN KERJA SAMA KOMUNIKASI dan mulailah menyiapkan materi untuk kampanye Anda!

Logo

Gerakan Indonesia Bersih adalah payung dari semua kampanye perubahan perilaku. Logo Gerakan Indonesia Bersih sebagai payung gerakan-gerakan persampahan perlu diletakkan di poster Anda. Tambahkan logo organisasi Anda, dan pemangku kepentingan lain yang telah Anda libatkan (seperti organisasi pemerintah) ke materi kampanye Anda.



Petunjuk Tempat Sampah Terpilah di Ruang Publik

Desain petunjuk tempat sampah terpilah di ruang publik untuk membuat masyarakat familiar dengan 4 kategori pemilahan untuk daur ulang. Berikan contoh material yang dapat dimasukkan untuk setiap tempat sampah.



Iklan Layanan Publik

Iklan layanan publik dapat ditayangkan di televisi, di bioskop, dan di videotron di dalam atau di luar ruangan. Dapatkan inspirasi dari contoh papan cerita di bagian Panduan Materi Komunikasi.

Permainan Memilah

Sebuah alternatif untuk mendidik anak-anak, remaja dan dewasa tentang bagaimana sampah dipilah. Sertakan contoh sampah yang sering dihasilkan dan minta peserta Anda untuk memilih tempat sampah yang benar untuk setiap contoh.

Promosi Media Sosial

Buat kiriman Instagram yang berpesan tentang cara memilah sampah dan mana tempat sampah yang benar untuk memilah. Anda dapat menggunakan bahan ini untuk ditampilkan di ruang publik, seperti stadion olahraga, kantor, kereta api, dan terminal bus.

KONTEN UNTUK KAMPANYE

Berikut ini adalah sumber daya yang dapat Anda gunakan, jadikan inspirasi, atau terapkan pada materi kampanye Pemilahan & Daur Ulang.

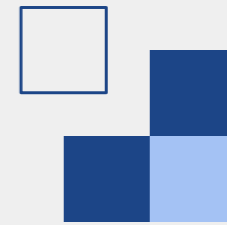
Daftar-daftar Fakta Informatif

Tambahkan fakta-fakta informatif ini terkait dengan sampah ke bahan komunikasi Anda untuk meningkatkan kesadaran target peserta Anda tentang masalah ini.

- Indonesia merupakan negara penyumbang sampah plastik di laut terbesar kedua di dunia, dengan sampah sebanyak 1,29 juta metrik ton per tahun (Jambeck, 2015). Angka ini setara dengan 215 ribu ekor gajah jantan afrika dewasa berbobot 6 ton (National Geographic Indonesia, 2018).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan timbulan sampah nasional diperkirakan sudah mencapai 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun. Selain itu, diperkirakan 3,2 juta ton sampah plastik yang dibuang ke laut setiap tahun (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2014).
- 80% sampah di laut berasal dari daratan (Li dkk., 2016)
- 8 juta ton plastik dibuang ke laut setiap tahunnya (Jambeck, 2015). Ini sama dengan jumlah satu truk sampah per menit (World Economic Forum, 2016).
- Antara 4.8 – 12.7 juta metrik ton limbah plastik masuk ke lautan dunia per tahun (ScienceMag, 2015)
- Tingkat daur ulang sampah plastik di Indonesia masih rendah, hanya sekitar 10% (Sustainable Waste Indonesia, 2019).
- Di Indonesia, penggunaan plastik mencapai 11 juta kilogram per hari, sedangkan 9 juta kilogram sampah plastik tak terkelola dengan baik (Mongabay, 2019).
- Data Sustainable Waste Indonesia (2019) menunjukkan kurang dari 10% sampah plastik terdaur ulang dan lebih dari 50% berakhir di TPA.
- British Plastics Federation (BPF), lembaga perdagangan plastik, mengakui bahwa membuat botol dari 100% plastik daur ulang menggunakan 75% energi lebih sedikit daripada membuat botol plastik dari material murni.
- Saat ini 81% sampah di Indonesia tidak dipilah, membuatnya sulit untuk di daur ulang (Badan Pusat Statistik, 2018), menyebabkan lebih banyak plastik menumpuk di TPA atau bocor ke laut.
- Mendaur ulang 1 ton sampah plastik berarti menghemat 2000 galon bensin (thisisplastics.com).
- Aktivitas daur ulang melalui bank sampah pada tahun 2018 baru berkontribusi mengurangi 2,37% sampah nasional (Media Indonesia, 2019).
- Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Daur Ulang Plastik Indonesia (APDUPI) tahun 2016, jumlah produksi produk daur ulang dari sampah plastik sebanyak 1.600.000/tahun
- Pada 2018, nilai ekonomi yang diperoleh oleh 7.488 bank sampah di seluruh Indonesia dari pemulihan sampah daur ulang adalah Rp 2.508.618.485/bulan.
- Nilai perputaran ekonomi yang dihasilkan dari sampah plastik bernilai sekitar Rp 6,5 miliar. Ada sekitar 50.000 orang yang mendapatkan penghasilan dari sampah plastik (Indonesian Plastics Recyclers, 2019).
- Botol plastik dapat di daur ulang menjadi material tekstil. Berdasarkan kerja sama Danone dan Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI), dari daur ulang 24 botol plastik dapat dihasilkan satu buah bantal dan dari 2 botol plastik dapat dihasilkan satu tas belanja yang dapat diguna ulang. (Danone dan ADUPI, 2017)
- Jika diolah dengan baik, sampah plastik daur ulang dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 16.379.472 per bulan dari produksi 48 ton sampah plastik (Institut Pertanian Bogor, 2018)

DESAIN *MATERI KOMUNIKASI*

Komponen penting yang Anda butuhkan untuk membuat materi kampanye.



PANDUAN MATERI KOMUNIKASI

Dukung pesan yang ingin Anda komunikasikan kepada peserta Anda dengan menggunakan panduan ini.

01 Iklan Layanan Masyarakat



02 Permainan Pilah sampah



03 Petunjuk Tempat Sampah Terpilah di Ruang Publik



04 Poster



05 Materi Kampanye Sekolah



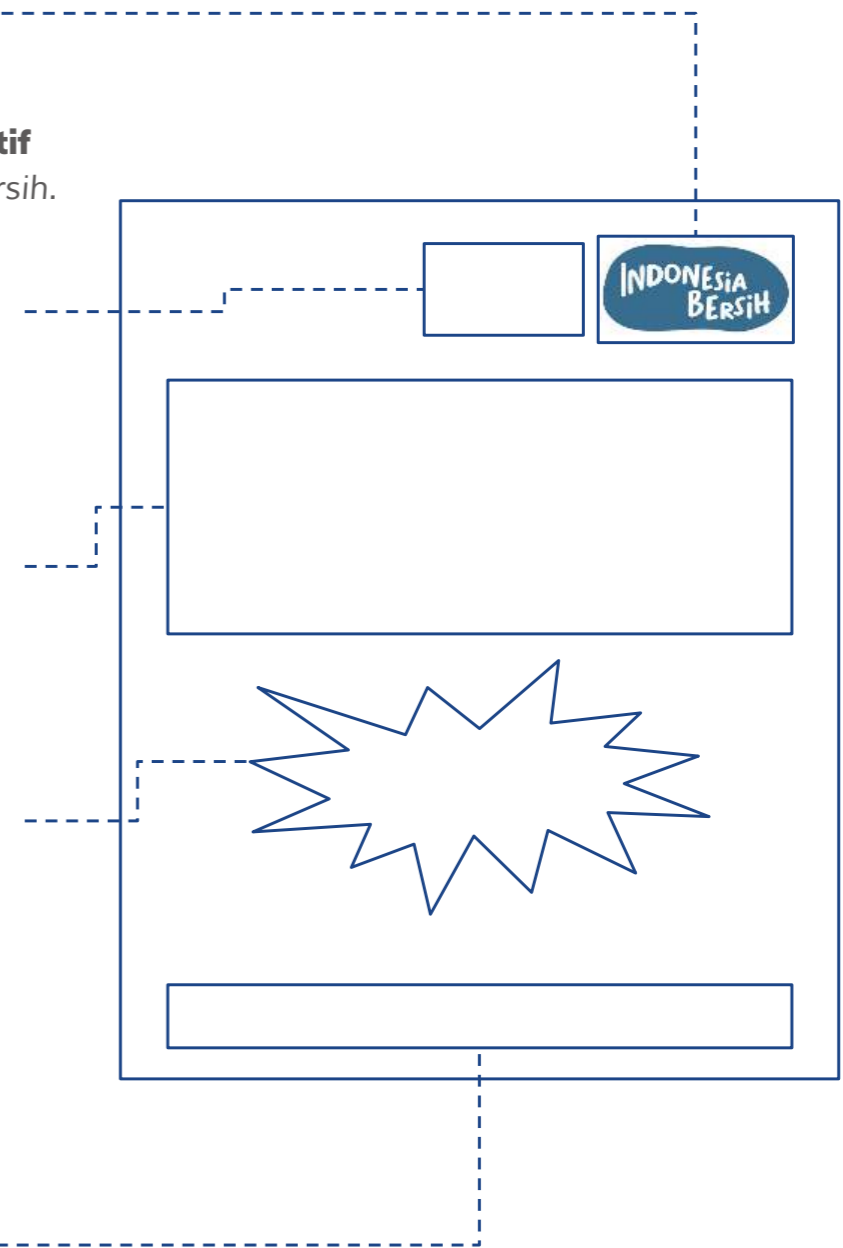
Logo Payung Utama Inisiatif
Logo Gerakan Indonesia Bersih.

Logo Inisiatif
Tampilkan logo kampanye Anda sehingga orang dapat mengaitkan dengan kampanye Anda.

Fakta Informatif
Tampilkan informasi tentang isu yang menarik perhatian dan kesadaran target peserta.

Pesan Ajakan
Sertakan pesan yang akan melibatkan dan menarik perhatian target peserta Anda.

Tagar Ajakan Bertindak
Hal ini menjadi kekuatan pendorong utama di balik kampanye Anda.



01 Iklan Layanan Masyarakat

Papan cerita ini adalah pedoman alur cerita untuk pemangku kepentingan yang bertujuan untuk membuat kampanye pemilahan dan daur ulang menggunakan pendekatan bercerita. Media interaktif ini dapat menarik anak-anak dan menjadi media bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dan memudahkan pekerjaan target sekunder. Sementara untuk pemulung baru, ini adalah informasi sederhana untuk memahami jenis sampah di tempat sampah terpilah.

Karakteristik Utama

- Target Peserta: Target Primer (Anak-anak, Remaja, Orang Tua, Keluarga), Target Sekunder (Pemulung)
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang.
- Media Lini Atas (TVC, Penempatan Iklan Bioskop, Videotron Dalam atau Luar Ruangan)





Adegan 1



Adegan 2



Adegan 3



Adegan 4



Adegan 5



Adegan 6

Deskripsi Adegan

Adegan 1: (Seorang anak dan ayahnya sedang di taman, sang anak bertanya kepada ayahnya) “Mengapa kita harus memilah sampah?” (Lalu, ayah memberitahu sang anak) “Kita perlu memilah sampah agar sampah yang bernilai dapat didaur ulang”

Adegan 2: (Sang anak bertanya kepada ayahnya) “Apakah benar botol kaca ditaruh di tempat sampah merah?” (Ayah menjawab) “Ya, benar, Nak! Tempat sampah merah itu untuk bahan berbahaya dan beracun, seperti botol kaca, kaleng minuman, baterai, dll.”

Adegan 3: (Anak mengajukan pertanyaan lain) “Apakah benar botol plastik diletakkan di tempat sampah merah?” (karena anak mengira itu botol yang sama dan ayah menjawab) “Bukan Nak, sampah plastik seperti botol plastik dan kantong plastik harus dimasukkan ke dalam tempat sampah kuning.”

Adegan 4: (Anak itu akan memasukkan sampah kertas ke tempat sampah biru dan ayahnya menghargainya dengan mengatakan) “Ya Nak, kerja bagus. Kamu meletakkan kertas bekas dengan benar di tempat sampah biru, karena tempat sampah biru untuk bahan sampah kertas seperti kantong kertas, kardus, koran bekas, buku-buku tua, dan sampah kertas terkait lainnya.”

Adegan 5: (Anak akan memasukkan sampah organik ke tempat sampah hijau). “Sampah buah dan sayur harus masuk ke tempat sampah hijau ya, Ayah? (Ayah menjawab) “Ya, benar sekali. Tempat sampah hijau untuk sampah organik seperti sampah buah dan sayuran.”

Adegan 6: (Di sinilah pesan persuasif dan ajakan bertindak dinyatakan untuk meringkas semua adegan) “Mari kita mengajari anak-anak kita cara memilah dan menaruh sampah di tempat sampah yang tepat sehingga daur ulang dapat dilakukan.”

02 Permainan Pilah Sampah

Tujuan permainan ini adalah untuk mempelajari bagaimana cara memilah sampah dan sampah apa saja yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari melalui platform digital.

Karakteristik Utama

- Target Pengguna: Target Primer (Anak-anak, Remaja, Dewasa, Keluarga), Target Sekunder (Pemulung)
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang.
- Media Lini Bawah (di supermarket, mal, museum, perpustakaan, tempat umum terbuka dengan akses listrik, dll).

Palet Warna:

Palet warna ini dipilih karena permainan bertujuan untuk ditampilkan dalam warna yang menarik dan mencolok untuk memudahkan kegiatan pemilahan dan agar mudah diingat.



Tipografi:

Lithos Pro

Jenis tulisan ini dipilih karena cocok dan jelas untuk aplikasi.



02 Permainan Pilah Sampah

Cara mengaktifkan permainan:

- ❑ Unduh [di sini](#) dan pasang Adobe Flash Player ke PC all-in-one dengan layar sentuh.
- ❑ Pemain dengan skor tertinggi dapat diberi penghargaan dengan hadiah seperti tas, gelas, sedotan stainless, dll.
- ❑ Untuk dipasang di supermarket, mal, museum, perpustakaan, tempat-tempat umum terbuka lainnya dengan akses listrik.

Cara bermain permainan ini:

- ❑ Pilih permainan: PILAH PILIH SAMPAH.
- ❑ Klik tombol MULAI.
- ❑ Permainan berlangsung selama 2 menit.
- ❑ Pemain akan mendapat +50 poin untuk jawaban benar dan -20 poin untuk jawaban salah.
- ❑ Skor total ditunjukkan di akhir pertandingan.



Tempat sampah hijau: sampah organik.
 Tempat sampah biru: sampah kertas.
 Tempat sampah kuning: sampah plastik.
 Tempat sampah merah: sampah berbahaya dan beracun.

03 Petunjuk Tempat Sampah Terpilah di Ruang Publik

Banyak tempat sampah terpilah sudah disediakan di tempat umum, namun, banyak orang masih tidak menaruh sampah mereka di tempat sampah yang benar. Dengan memasang petunjuk pemilahan yang menarik dan informatif, masyarakat diharapkan akan lebih mengetahui setiap fungsi tempat sampah demi memudahkan sektor daur ulang untuk mendapatkan sampah berkualitas baik untuk daur ulang.

Karakteristik Utama

- Target Pengguna: Target Primer (Anak-anak, Remaja, Dewasa, Keluarga), Target Sekunder (Pemulung)
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang; pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Through The Line (Promosi Media Sosial) atau dapat dipasang di ruang publik seperti di stadion olahraga, kantor, stasiun kereta api dan bus, dll. sebagai poster.

Palet Warna:

Nada warna pada tempat sampah dengan tanda informasi ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan kesan ceria dengan warna yang menarik.



Tipografi:

Futura Md BT

Jenis tulisan ini mudah dibaca dan memiliki kesan kuat dan cocok untuk pemberitahuan/pengumuman/kampanye.



Tagar ajakan untuk bertindak

Mengundang orang untuk memilah sampah mereka.

Logo Payung Gerakan

Logo Gerakan Indonesia Bersih bersama dengan maskot (Gurano, Meta, Amboi) untuk menarik perhatian anak-anak untuk melihat lebih dekat dan memasukkan sampah ke tempat sampah yang tepat.

Fakta Informatif

Ikon untuk menunjukkan contoh jenis sampah yang harus masuk ke setiap tempat sampah

4A Poster: Fakta Pemilahan dan Daur Ulang

Karakteristik Utama

- Target Peserta: Target Primer (Remaja, Dewasa, Keluarga), Target Sekunder (Pemulung)
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang; pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Through the Line (Infografik di Media Sosial) atau dapat dipasang di ruang publik seperti di stadion olahraga, kantor, stasiun kereta dan bus, dll sebagai poster.

Palet Warna:

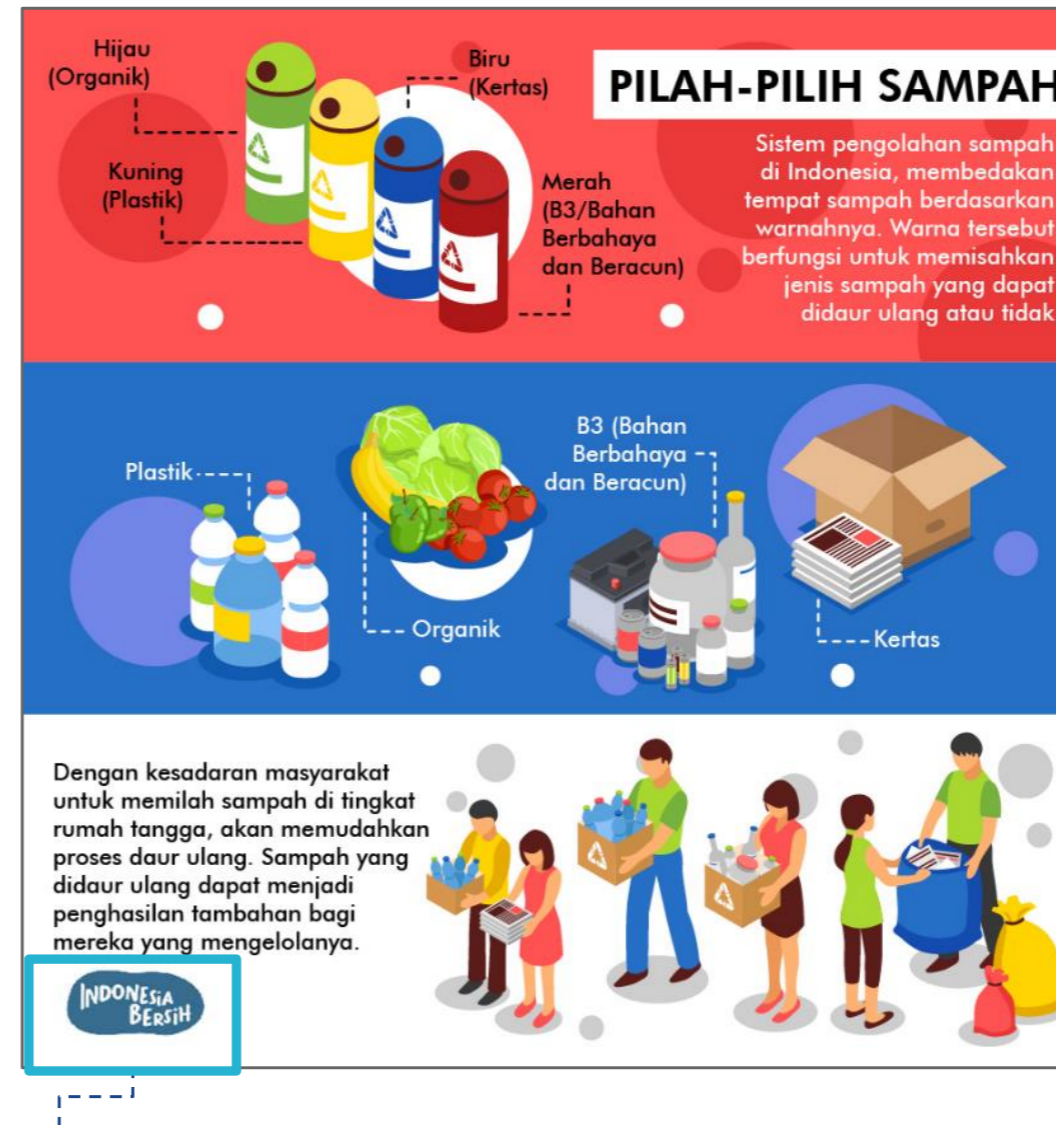
Palet warna ini dipilih karena infografik bertujuan untuk memberikan kesan ceria dengan warna-warna menarik tetapi tetap lembut dengan kombinasi nada warna pastel.



Tipografi:

Futura Md BT

Jenis tulisan ini mudah dibaca dan memiliki kesan kuat dan cocok untuk pemberitahuan/pengumuman/kampanye.



Logo Payung

Logo Gerakan Indonesia Bersih

Fakta Informatif

Poster dipenuhi dengan fakta informatif tentang bagaimana sampah harus dipilah (4 tempat sampah dan contoh barang yang harus dimasukkan ke dalam tempat sampah), dan manfaat daur ulang.

4B Poster: Kantong Plastik Untuk Aspal

Karena kantong plastik merupakan sampah plastik yang paling umum, ada nilai dalam mendaur ulang kantong plastik. Kantong plastik dapat diolah menjadi campuran aspal jalanan dengan stabilitas 40% lebih tinggi dari aspal biasa. Metode ini sudah diterapkan di Indonesia.

Karakteristik Utama

- Target peserta: target primer (remaja, dewasa, keluarga), target sekunder (pemulung)
- Perilaku penghambat: pemilahan dan daur ulang tidak membawa manfaat apapun.
- Through the Line (infografik di media sosial) atau dapat dipasang di ruang publik seperti di stadion olahraga, kantor, stasiun kereta dan bus, dll. sebagai poster.

Palet Warna:

Palet warna ini dipilih karena infografis bertujuan untuk memberikan kesan ceria dengan warna-warna menarik tetapi tetap lembut dengan kombinasi nada warna pastel.



Tipografi:

Futura Md BT/ Futura HV Bt

Jenis tulisan ini mudah dibaca dan memiliki kesan kuat dan cocok untuk pemberitahuan/pengumuman/kampanye.



Logo Payung
Logo Gerakan Indonesia Bersih

Fakta Informatif

Poster dipenuhi dengan fakta informatif tentang kantong plastik bekas dan potensinya untuk pembangunan jalan baru.

4C Poster: Botol Plastik untuk Tas

Botol plastik telah didaur ulang menjadi tas dan memungkinkan sejumlah besar botol plastik dialihkan dari tempat pembuangan sampah. Merek-merek olahraga dan pakaian telah mengimplementasikan inovasi ini, sehingga memberi mereka citra merek yang positif dalam melestarikan lingkungan. Materi Komunikasi menunjukkan nilai botol plastik sebagai bahan yang dapat didaur ulang kepada masyarakat.

Karakteristik Utama

- Target peserta: target primer (remaja, dewasa, keluarga), target sekunder (pemulung)
- Perilaku penghambat: saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang; pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Through the Line (infografik di media sosial) atau dapat dipasang di ruang publik seperti di stadion olahraga, kantor, stasiun kereta dan bus, dll. sebagai poster.

Palet Warna:

Palet warna ini dipilih karena infografik bertujuan untuk memberikan kesan ceria dengan warna-warna menarik tetapi tetap lembut dengan kombinasi nada warna pastel.



Tipografi:

Futura Md BT

Jenis tulisan ini mudah dibaca dan memiliki kesan kuat dan cocok untuk pemberitahuan/pengumuman/kampanye.

Logo Payung

Logo Gerakan Indonesia Bersih



Fakta Informatif

Poster mengiklankan tas yang terbuat dari 20 botol plastik, menunjukkan nilai daur ulang botol plastik kepada masyarakat.

4D Poster: Botol Plastik untuk Pakaian

Botol plastik telah didaur ulang menjadi pakaian dan memungkinkan sejumlah besar botol plastik dialihkan dari tempat pembuangan sampah. Merek-merek olahraga dan mode telah mengimplementasikan inovasi ini, yang memberi mereka citra merek yang positif dalam melestarikan lingkungan. Hal ini menunjukkan nilai botol plastik sebagai bahan yang dapat didaur ulang kepada masyarakat.

Karakteristik Utama

- Target peserta: target primer (remaja, dewasa, keluarga), target sekunder (pemulung)
- Perilaku penghambat utama: saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang; pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Through the Line (infografik di media sosial) atau dapat dipasang di ruang publik seperti di stadion olahraga, kantor, stasiun kereta dan bus, dll. sebagai poster.

Palet Warna:

Nada warna ini dipilih karena infografik bertujuan untuk memberikan kesan ceria dengan warna-warna menarik tetapi tetap lembut dengan kombinasi nada warna pastel.



Tipografi:

Futura Md BT

Jenis tulisan ini mudah dibaca dan memiliki kesan kuat dan cocok untuk pemberitahuan/pengumuman/kampanye.



Fakta Informatif

Poster tersebut mengiklankan pakaian yang terbuat dari 12 botol plastik dengan maskot Gerakan Indonesia Bersih, menunjukkan nilai daur ulang botol plastik kepada pembaca.

Logo Payung
Logo Gerakan
Indonesia
Bersih

5A Materi Sekolah: Bank Sampah di Sekolah

Memiliki bank sampah sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa, serta memotivasi mereka agar mengambil tindakan untuk sampah mereka. Siswa dapat terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan untuk memilah sampah, terutama sampah plastik, dan mendapatkan insentif ekonomi dengan memberikan sampah yang dipilah kepada bank sampah. Dukungan pemerintah daerah dapat dilibatkan dalam implementasi bank sampah.

Materi di sebelah kanan adalah untuk mendorong sekolah agar memiliki bank sampah sekolah sebagai bagian dari tahap awal pendidikan tentang pengelolaan sampah bagi pemangku kepentingan sekolah. Materi akan mencakup informasi tentang bagaimana sekolah dapat mendirikan bank sampah, siapa yang dapat diajak berkolaborasi, dan bagaimana mengelola bank sampah.

Karakteristik Utama

- Target peserta: target primer (guru sekolah)
- Hambatan struktural utama: kurangnya titik daur ulang dan infrastruktur pendukung. Metode pemilahan yang tidak nyaman/tidak standar.
- Media lini bawah atau melalui pendekatan daring seperti surat langsung serta e-poster sebagai undangan dan pendekatan luring melalui kunjungan sekolah untuk membujuk lembaga formal agar berkolaborasi untuk bank sampah sekolah.

BANK SAMPAH SEKOLAH
Ayo Sayangi Sampahmu!

INDONESIA BERSIH

SEKOLAH ALAM

WHO TO COLLABORATE

- Dinas Lingkungan Hidup
- School canteen to barter clean wastes with foods
- Private waste bank
- The canteen exchange waste to the waste bank
- The waste bank has committee members
- Government appreciates the effort with awards

WASTES ARE VALUABLE

Pisang goreng = 2 botol / 3 bungkus
 Mendoan Tempe = 2 botol / 3 bungkus
 Tahu isi Somay = 2 botol / 3 bungkus
 Telur Gulung = 2 bungkus / 3 botol
 Cilok Gaul = 2 botol / 1 bungkus

TO MANAGE THE WASTE BANK

- Form a school waste bank division
- Students manage the waste bank once a month
- The committee led by teachers
- The waste bank provides biopori holes for students
- Students manage biopori hole once a week
- Hold a bazaar with waste cash transaction
- The committees audit overall waste collection

FOLLOW @GERAKANINDONESIABERSIH

Logo Payung
Logo Gerakan Indonesia Bersih

Pesan Ajakan untuk Bergerak

5A Bank Sampah di Sekolah

Memiliki bank sampah sekolah adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa, serta memotivasi mereka untuk mengambil tindakan untuk sampah mereka. Siswa dapat terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan untuk memilah sampah, terutama sampah plastik, dan mendapatkan insentif ekonomi dengan memberikan sampah yang dipilah kepada bank sampah. Dukungan pemerintah daerah dapat dilibatkan dalam implementasi bank sampah.

Materi komunikasi di sebelah kanan adalah untuk memotivasi siswa untuk memilah sampah di sekolah untuk diberikan kepada bank sampah. Siswa dapat menukar sampah plastik mereka untuk pilihan makanan di kantin sekolah. Dengan melakukan aksi ini secara konsisten, siswa akan terbiasa memilah sampah mereka dan menjadi peduli akan manfaat menukarkan sampah plastik. Mereka juga dapat mempengaruhi keluarga mereka.

Karakteristik Utama

- Target peserta: Target primer (siswa dan guru)
- Perilaku penghambat: Saya tidak tahu sampah apa yang dapat didaur ulang; Pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu; Pemilahan dan daur ulang tidak membawa manfaat.
- Media lini bawah atau melalui pendekatan offline seperti poster yang dipasang di papan informasi sekolah.

BANK SAMPAH SEKOLAH
Ayo Sayangi Sampahmu!

INDONESIA BERSIH

SEKOLAH ALAM

WASTES ARE VALUABLE

Pisang goreng	= 2 Botol / 1 Kantong	Indomie Goreng	= 10 Botol / 1 Kantong
Mendoan Tempe	= 2 Botol / 1 Kantong	Es Nong-nong	= 2 Botol / 1 Kantong
Tahu isi Somay	= 2 Botol / 1 Kantong	Pop Es Rasa-rasa	= 2 Botol / 1 Kantong
Telur Gulung	= 1 Kantong / 2 Botol	Pizza Kampung	= 1 Kantong / 2 Botol
Cilok Gaul	= 2 Botol / 1 Kantong	Donat Coklat	= 2 Botol / 1 Kantong

FOLLOW @GERAKANINDONESIABERSIH

Logo Payung
Logo Gerakan
Indonesia Bersih

Pesan Ajakan
untuk Bergerak

Materi Komunikasi di Sekolah: Panduan Sesi Bercerita & Flip Card



©Gerakan Sekolah Bersih

Bercerita adalah cara menarik untuk mendidik anak-anak tentang kategori sampah dan memotivasi mereka untuk memilah dan mendaur ulang. Contoh alur cerita ditampilkan di sebelah kanan.

Setelah sesi bercerita, anak-anak mempraktekkan apa yang telah mereka pelajari dalam permainan simulasi, misalnya memilah sampah pribadi mereka dan membuat kerajinan tangan dari botol dan kertas bekas mereka (seperti kotak mainan dan origami). Pemenang permainan akan mendapatkan cendera mata dari Gerakan Indonesia Bersih.

Karakteristik Utama

- Target Peserta: Target Primer (Siswa dan Guru Sekolah)
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu sampah apa yang dapat didaur ulang; Pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Media Lini Bawah (Melalui Gerakan Sekolah Bersih)

Contoh Alur Cerita

Adegan 1

Ada tiga teman baik, Gurano, Amboi dan Meta, dan mereka berbicara melalui telepon tentang rencana mereka untuk membawa kotak bekal besar.

Adegan 2

Saat makan siang pada hari berikutnya, mereka membuka kotak makan siang mereka di atas meja. Gurano membawa sandwich yang dibungkus kertas dan susu coklat di dalam kantong kertas. Meta membawa nasi goreng di dalam kotak bekalnya dan air mineral dalam kemasan botol plastik, sementara Amboi membawa permen dalam kantong plastik dan mencampur buah-buahan di dalam styrofoam.

Adegan 3

Melihat senyum lebar mereka, guru mereka mendekati meja mereka dan berkata kepada mereka untuk menikmati makan siang mereka. Pada saat yang sama, beliau meminta mereka untuk meninggalkan kemasan makan siang mereka di atas meja dan memanggilnya begitu mereka menyelesaikan makan siang mereka.

Adegan 4

Setelah selesai makan siang, Gurano berlari ke guru untuk mencari tahu apa yang akan disampaikan oleh guru. Dia sangat ingin tahu tentang hal itu.

Adegan 5

Guru menjelaskan kepada mereka tentang sampah dari setiap kemasan yang digunakan untuk membungkus kotak makan siang Gurano, Amboi dan Meta, serta mengajari mereka cara memilah sampah dan memilahnya menjadi 4 kategori tempat sampah. Selanjutnya, guru menyarankan mereka untuk bertanggung jawab atas sampah yang mereka hasilkan dan mulai memilah sampah mereka setiap hari.

5B

Materi Komunikasi di Sekolah: Panduan Sesi Bercerita & Flip Card



©Gerakan Sekolah Bersih

Bercerita adalah cara menarik untuk mendidik anak-anak tentang kategori sampah dan memotivasi mereka untuk memilah dan mendaur ulang.

Flip card (di sebelah kanan) dapat digunakan dalam mendongeng, untuk membantu anak-anak dan warga sekolah untuk mengikuti alur cerita dari sesi mendongeng. Flip card menunjukkan berbagai jenis sampah berdasarkan alur cerita dan kategori tempat sampah. Dari sini, siswa dapat mempelajari jenis sampah dan cara memilahnya.

Karakteristik Utama

- Target Peserta: Target Primer (Siswa dan Guru).
- Perilaku Penghambat: Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang; Pemilahan dan daur ulang tidak praktis dan memakan waktu.
- Media Lini Bawah (Melalui Gerakan Sekolah Bersih).

1



2



3



4



5C Materi Komunikasi di Sekolah: Panduan Sesi Bercerita dan Flip Card (Sambungan)

Tips menggunakan kartu:

- Setiap kartu memiliki bagian depan (Sisi A) dan belakang (Sisi B). Total ada 10 pasang kartu untuk bermain game.
- Untuk menggunakan flip card, Anda harus mencetak dalam format dua sisi (Sisi A & Sisi B) untuk mendapatkan efek flip/bolak-balik.

5



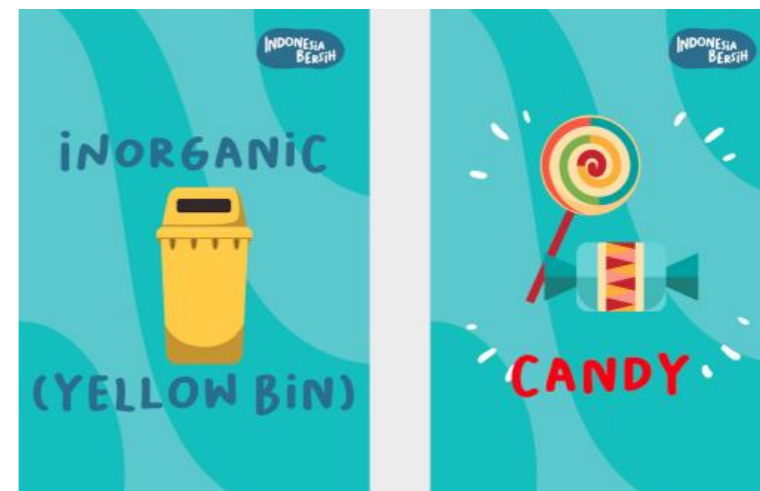
(Side A)

(Side B)

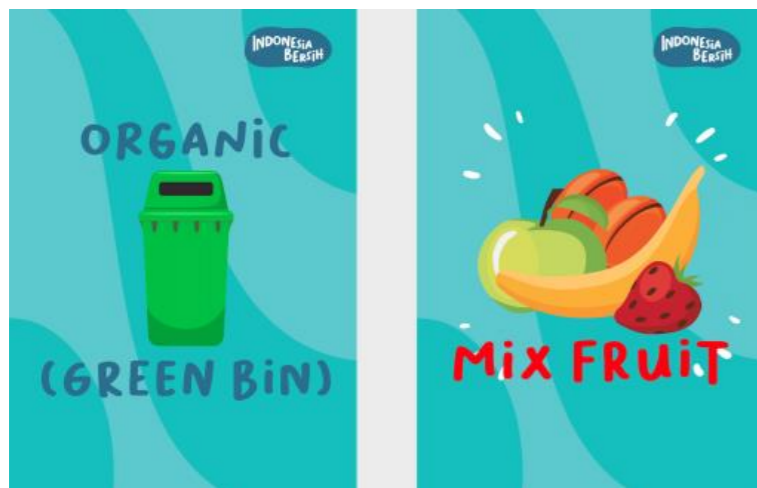
6



7



8



9



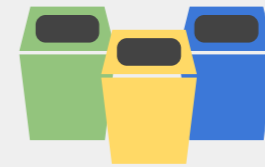
10



Gerakan Sekolah Bersih:

JADIKAN SEKOLAHMU ZONA DAUR ULANG

*Panduan memilah dan mendaur ulang untuk siswa,
guru, dan staf di sekolah*





5 Langkah untuk membuat Kampanye Daur Ulang di Sekolah

01

Perencanaan

02

Edukasi
Persampahan

03

Pembentukan
Green Team

04

Pembuatan
Konsep
Rencana Aksi

05

Pelaksanaan &
Pemantauan

01 PERENCANAAN

Memilih Lokasi

Pilih lokasi sekolah dan lakukan kunjungan ke sekolah, jika dibutuhkan, untuk meninjau kondisi yang ada di sekolah tersebut. Beberapa poin di bawah ini dapat digunakan sebagai faktor untuk membantu memprioritaskan sekolah mana yang akan ditargetkan:

- Sekolah yang berlokasi di dalam lingkup wilayah proyek
- Sekolah yang kekurangan informasi tentang pengelolaan sampah
- Sekolah yang kekurangan fasilitas pengelolaan sampah
- Sekolah yang tidak mengelola lingkungannya dengan baik
(contoh: sampah plastik ditemukan berantakan di sekitar sekolah, sampah dibakar, dll).

Bekerjasama dengan Sekolah

Kerja sama dengan pemangku kepentingan yang dapat memberikan rekomendasi sekolah untuk ditargetkan atau dapat mendukung pelaksanaan kampanye.

Contoh: pemerintah pusat/daerah

Persiapkan surat permohonan izin beserta Proposal Kegiatan ke sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk meminta izin kolaborasi menyelenggarakan kampanye. Silakan cek bagian PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN dalam Buku Panduan ini dan ikuti 5 langkah untuk menghubungi dan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan mulai dari persiapan kampanye dan cek format untuk mempersiapkan surat izin di bagian MULAI SEKARANG DAN KEMBANGKAN KAMPANYEMU.

Buat MoU (Memorandum of Understanding) untuk membuat batasan dan memperjelas peran sekolah dan peran organisasi Anda dalam kampanye ini.

Diskusikan dengan kepala sekolah/guru yang ditunjuk mengenai hal-hal berikut:

- Tujuan dari kampanye zona daur ulang yang akan diselenggarakan di sekolah
- Keuntungan dan dampak untuk sekolah yang melaksanakan kampanye zona daur ulang
- Lini masa dan kegiatan kampanye
- Jenis kampanye yang sesuai untuk diterapkan di sekolah tersebut

02

EDUKASI PERSAMPAHAN

Sesi edukasi ini adalah kesempatan Anda untuk berbagi dengan siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik, yang bertanggung jawab, termasuk pemilahan dan daur ulang. Sesi edukasi ini adalah bentuk usaha meningkatkan kepedulian siswa sebelum mulai terlibat dalam perancangan dan implementasi kampanye di kelas/sekolah mereka.

Topik dan kegiatan yang dapat dilakukan:

1. Sesi berbagi dengan presentasi dan/atau penayangan video mengenai:
 - Bagaimana kondisi sampah plastik di Indonesia saat ini?
 - Bagaimana dampak sampah plastik pada lingkungan kita?
 - Bagaimana cara memilah dan mendaur ulang sampah plastik?
1. Games
2. Tes pra- dan pascaedukasi pengelolaan sampa



03

PEMBENTUKAN GREEN TEAM

Bekerja sama dengan guru, pilih beberapa siswa untuk menjadi anggota Green Team sekolah, yakni sebuah tim yang akan berperan sebagai agen perubahan di sekolah mereka. Mereka akan menjadi pihak yang Anda dampingi untuk membuat rencana meningkatkan kepedulian siswa lainnya, juga untuk mengajak siswa lainnya melakukan aksi. Anda akan bekerja sama dengan Green Team untuk keberhasilan kampanye daur ulang.



Pilih Green Team berdasarkan keinginan mereka untuk menjadi agen perubahan, keaktifan mereka selama sesi edukasi, dan bukti hasil tes pemahaman mereka setelah sesi edukasi. Pemilihan juga dapat dilakukan dengan meminta saran dari guru tentang kandidat siswa yang dipertimbangkan.

Diskusikan tujuan dan maksud kampanye yang akan diselenggarakan bersama perwakilan murid dan guru yang tergabung dalam Green Team. Tanyakan opini mereka tentang kampanye ini dan hal-hal apa yang perlu diperhatikan dari sekolah mereka terkait kampanye ini.



Dampingi Green Team dalam membuat rencana aksi daur ulang untuk sekolah mereka. Beri mereka semangat dengan mengingatkan bahwa mereka adalah agen perubahan di sekolah mereka - mereka akan menjadi yang pertama dalam mengubah perilaku murid lainnya untuk memilah dan mendaur ulang sampah plastik.

04 PEMBUATAN KONSEP KAMPANYE DAUR ULANG

Siapkan kampanye Anda dengan mempertimbangkan tantangan, sumber daya, dan hasil yang diinginkan. Gambarkan lini masa kampanye Anda dan siapa saja yang harus terlibat, serta berikan ruang untuk menggambarkan sejauh mana perkembangan Anda. Bekerjasamalah dengan Green Team untuk membuat konsep kampanye ini.

Pembuatan konsep Rencana Aksi

Identifikasi

Identifikasi penggunaan dari berbagai material dan bagaimana sampah dibuang di tempat sampah di sekolah, dan kemana sampah daur ulang pergi. Analisis **penyebab masalah** dan diskusikan tantangannya.

Buat konsep ide

Brainstorming untuk mendapatkan ide untuk mengubah kebiasaan siswa menggunakan plastik sekali pakai melalui kampanye. Ringkas ide-ide yang dipilih menjadi rencana aksi.

Tentukan

Metode pemantauan yang akan membantu siswa mengevaluasi aktivitas dari rencana aksi dan mengidentifikasi perbaikan untuk mencapai perubahan perilaku.

Pilih target peserta/lokasi di sekolah

Targetkan peserta / lokasi tertentu untuk kampanye daur ulang di sekolah. Pastikan pesan yang dimaksud tersampaikan dan kampanye akan berdampak dalam menyelesaikan penggunaan berlebihan plastik sekali pakai.

Pertimbangkan untuk melibatkan orang tua / keluarga siswa sebagai target audiens sekunder karena mereka memiliki pengaruh terhadap keputusan dan perilaku siswa.

Pilih media untuk kampanye

Media kampanye dapat bervariasi, antara lain:

- media fisik (contoh: poster atau majalah dinding).
- eksperimen sosial (contoh: video dengan konten tertentu).
- media online (contoh: gunakan media sosial milik sekolah).
- media audio (contoh: gunakan radio sekolah).
- tim persuasif (Green Team secara berkala mengingatkan siswa lainnya tentang kampanye memilah dan mendaur ulang).

04 PEMBUATAN KONSEP KAMPANYE DAUR ULANG

Contoh di bawah ini adalah kegiatan yang dapat digunakan oleh Green Team di sekolah sebagai bagian dari Rencana Aksi.

Sesi Seni & Kerajinan



Mintalah siswa untuk membawa serta plastik daur ulang dari rumah mereka atau mengumpulkan sampah daur ulang dari tempat sampah terpilah. Lakukan sesi seni dan kerajinan bagi siswa untuk mengubah sampah menjadi karya seni.

Kertabumi Klinik Sampah mengadakan lokakarya tentang cara mengubah sampah plastik menjadi kantong atau tas. Mereka dapat dihubungi di kertabumi.org/events-workshop.

Bank Sampah/Tempat Sampah Daur Ulang



Bekerja dengan manajemen sekolah untuk memiliki tempat sampah/dropbox untuk daur ulang di dalam kompleks sekolah, dan dengan pemerintah setempat untuk mendirikan bank sampah di sekolah.

Lakukan kegiatan pemilahan untuk memberikan siswa praktik langsung memilah sampah mereka sebagai pelengkap implementasi tempat sampah daur ulang.

Lihat sampel bank sampah di [PANDUAN MATERI KOMUNIKASI](#).

Sesi bercerita



Untuk siswa yang lebih muda, lakukan sesi bercerita tentang dampak sampah plastik di laut dan pada hewan laut, dilanjutkan dengan sesi refleksi untuk membuat siswa memikirkan perilaku mereka sehari-hari.

Contoh alur cerita untuk sesi bercerita dan bahan-bahan yang dapat digunakan (flip card) dapat dilihat di [PEDOMAN MATERI KOMUNIKASI](#).

Sesi berbagi



Lakukan sesi berbagi mingguan di mana siswa dapat bergiliran membagikan apa yang telah mereka pelajari tentang masalah plastik. Mereka juga dapat membagikan upaya pemilahan & daur ulang mereka ke seluruh kelas.

Mereka dapat berbagi fakta tentang:

- Jumlah timbulan sampah.
- Dampak sampah plastik terhadap kehidupan laut.
- Keadaan sistem pengelolaan sampah / kondisi tempat pembuangan sampah.

04

PEMBUATAN KONSEP KAMPANYE DAUR ULANG

Jadwalkan sesi sosialisasi kampanye kepada siswa lainnya. Sosialisasi ini akan dilakukan oleh Green Team, didampingi oleh Anda. Pastikan semua siswa yang ditargetkan hadir dalam agenda sosialisasi ini.

Jelaskan Rencana Aksi Kampanye Daur Ulang kepada siswa. Jelaskan dampak dan manfaat yang akan siswa dan sekolah dapatkan jika mereka mendukung Rencana Aksi kampanye ini. Berikan kesempatan pada siswa untuk bertanya atau untuk memberikan masukan mereka untuk konsep Rencana Aksi yang telah dibuat.



05 PELAKSANAAN & PEMANTAUAN



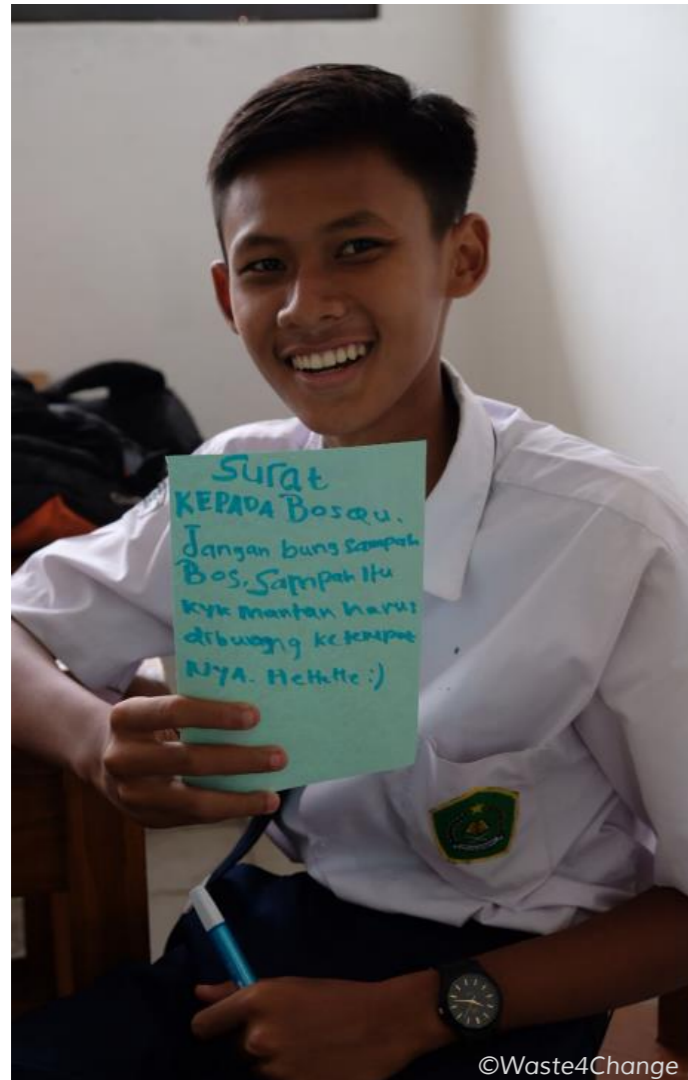
Mulai implementasikan rencana aksi dan dorong siswa untuk berbagi tentang aksi mereka untuk mendukung kampanye di sekolah. Cerita dan foto mereka dapat dibagikan di media sosial dengan seizin mereka. Ini akan menarik lebih banyak siswa dari sekolah lain untuk bergabung dengan kampanye Pemilahan dan Daur Ulang dan membuat kampanye Anda tersebar lebih luas. Kontes dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada mereka yang kontennya paling kreatif / paling populer, untuk mendapatkan lebih banyak publikasi.



Evaluasi dan pantau aksi yang telah dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku yang tercapai, melihat jangkauan kampanye, dan memahami tantangan yang dihadapi sebagai evaluasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Cek IDENTIFIKASI KEBERHASILAN DAN HAL-HAL YANG PERLU DIPERBAIKI di bagian Peta Jalan Kampanye.

05 PELAKSANAAN & PEMANTAUAN

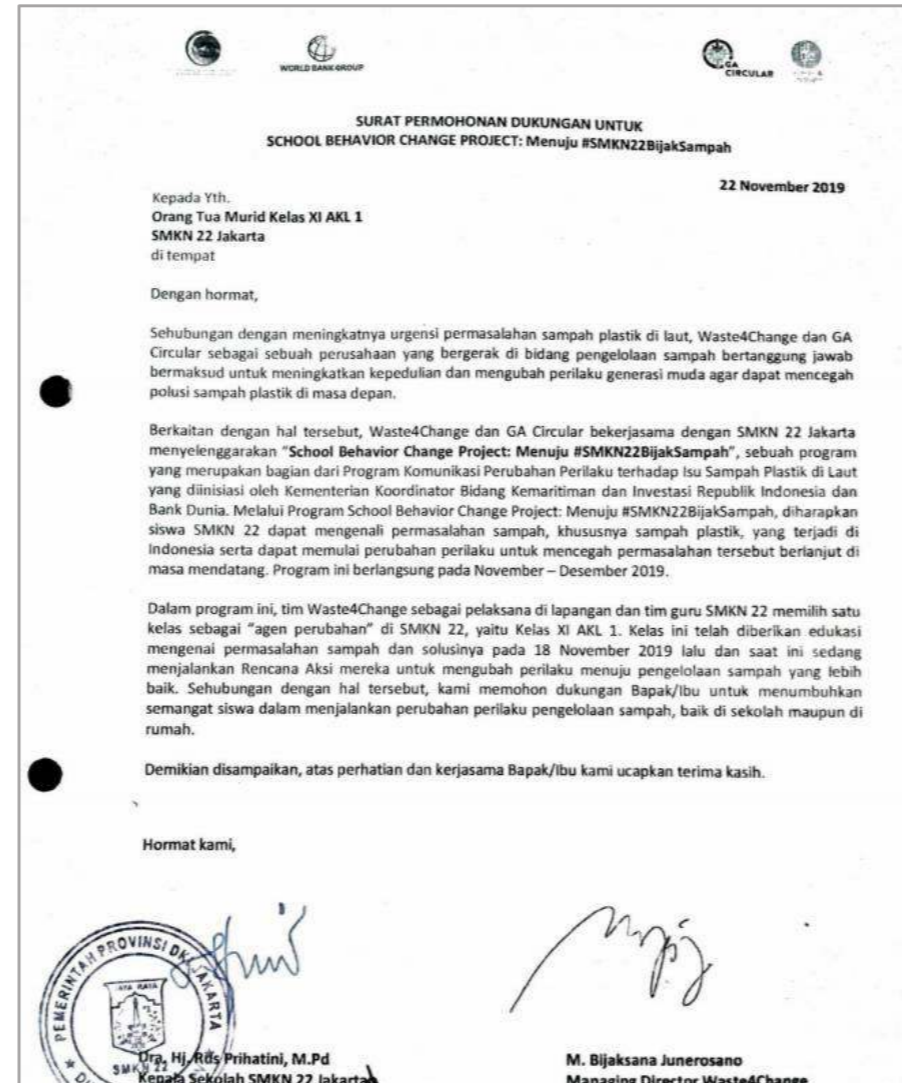
Mempertimbangkan besarnya pengaruh orang tua terhadap perilaku konsumsi dan keputusan anak, keterlibatan dan dukungan orang tua serta anggota keluarga lainnya di rumah menjadi penting untuk memastikan perilaku yang dipelajari di sekolah dapat mereka terapkan di luar sekolah secara berkelanjutan. Berikut adalah contoh aktivitas yang dapat dilakukan untuk melibatkan orang tua.



©Waste4Change

Surat Refleksi oleh Siswa Setelah satu minggu melaksanakan kampanye rencana aksi, ajak siswa untuk merefleksikan aktivitas yang dilakukan dengan menulis surat kepada seseorang yang ingin mereka bagikan pesan/ilmu yang mereka dapatkan dari kampanye.

Mereka dapat menulis kepada orang tua, saudara kandung, atau anggota keluarga lainnya.



Surat resmi kepada orang tua

Surat resmi dari sekolah kepada orang tua terkait kampanye yang sedang dilakukan dapat ditulis di surat dan diberikan kepada orang tua, untuk meminta dukungan mereka dalam memotivasi anak mereka untuk mengadopsi perilaku yang tepat.

Konten dalam surat dapat termasuk:

- Tujuan kampanye
- Aktivitas kampanye
- Permohonan dukungan orang tua dan bagaimana orang tua dapat berperan

Spanduk Untuk Gerakan Sekolah Bersih



Sebagai bagian dari program Gerakan Sekolah Bersih, Anda dapat menggunakan spanduk ini untuk mempromosikan berbagai tindakan agar sekolah Anda bebas dari sampah. Spanduk juga dapat menunjukkan kepada publik bahwa sekolah adalah bagian dari gerakan Gerakan Sekolah Bersih yang lebih besar.

Spanduk menggunakan maskot atau merchandise Gerakan Indonesia Bersih untuk memperkenalkan identitas Gerakan Indonesia Bersih.



BELAJAR DARI KAMPANYE SUKSES

Identifikasi faktor utama dari kampanye sukses.



KAWASAN BEBAS SAMPAH/ KANG PISMAN



Deskripsi Kampanye

Kawasan Bebas Sampah (KBS) fokus pada pengembangan masyarakat dan penyediaan fasilitas pengelolaan sampah di Bandung. Inisiatif ini saat ini dilaksanakan di bawah tanggung jawab DLH Bandung. Kang Pisman merujuk pada Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan, dan dimaksudkan untuk mempromosikan pengurangan sampah dan pemilahan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari warga kota Bandung.

Kegiatan-kegiatan dalam inisiatif ini meliputi:

- Mengajak masyarakat untuk memilah dari rumah ke rumah
- Pelatihan sukarelawan/pelatihan ibu-ibu PKK dalam pertemuan yang ditentukan.
- Penyediaan fasilitas untuk mengelola sampah organik.
- Memberi edukasi kepada pengumpul sampah untuk melakukan pengumpulan sampah terpilah dari rumah ke rumah.

Poin Pembelajaran

Kunjungan dari rumah ke rumah secara berkala dan pelatihan sukarelawan adalah metode yang efektif untuk melibatkan masyarakat. Pemberian tanggung jawab atas inisiatif KBS ke DLH Bandung memungkinkan KBS untuk mendapatkan perhatian yang lebih luas di antara warga Bandung.

Inisiatif ini juga bekerja dengan pemulung guna memastikan bahwa mereka selaras dengan tujuan inisiatif dan tidak membahayakan kegiatan KBS.



01

Target Peserta

Warga Kota Bandung (target primer), pengumpul sampah (target sekunder)

02

Perilaku Penghambat dan Hambatan Struktural

Perilaku penghambat:

- Pemilahan dan daur ulang tidak membawa manfaat apa pun.
- Saya tidak tahu apa yang bisa didaur ulang.

Hambatan struktural:

- Kurangnya titik daur ulang/infrastruktur pendukung.
- Metode pemisahan yang tidak nyaman dan tidak ada standarisasi.

03

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- Pemerintah daerah
- Kelompok masyarakat - Ibu PKK
- Tokoh masyarakat/Influencer - mis. Mang Oded



@kangpisman/

@kawasanbebassampah

KAWASAN BEBAS SAMPAH/ KANG PISMAN



PI Pisahkan ;

Di rumahnya, Kang Pisman membagi tempat sampah menjadi 3 jenis berbeda

Jenis 1 : Sampah sisa makanan & tumbuhan, ditempatkan pada ember tertutup.

Jenis 2 : Kertas, kaleng, gelas & botol plastik, ditempatkan pada kotak kardus.

Jenis 3 : Sampah lainnya ditempatkan pada tong sampah.

MAN Manfaatkan ;

Sampah yang sudah dipisahkan, dimanfaatkan sesuai dengan jenisnya.

Sampah jenis 1 diolah kedalam biopori, komposter, takakura, bata terawang, biodigester, magot BSF, serta menjadi makanan ternak dan kascing.

Sampah jenis 2 dapat dijadikan sedekah sampah ataupun diberikan kepada bank sampah terdekat.

Sampah jenis 3 Dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) oleh PD Kebersihan.

Mulai gerakan #KangPisMan dengan aksi #BandungPisahkanSampah

21 Februari 2005
ingat 145 orang saudara kita terkubur sampah di tragedi TPA Leuwigajah, AYO kurangi sampah tertimbun di TPA dan lakukanlah Zerowaste Lifestyle

#HPSN2018

Walikota KBS Bandung



04

Pesan

- “Yuk, Jadikan kawasan kita bebas sampah”, dan mengingatkan peserta tentang peristiwa 21 Februari 2005 ketika 145 orang meninggal karena tragedi meledaknya TPA - Memberdayakan peserta untuk memulihkan ketertiban dan menghindari kejadian terulangnya tragedi.
- Visual sangat didukung oleh konten tekstual dengan informasi tentang cara mengurutkan dan mendaur ulang

Kanal

- Luring - Mengajak dari rumah ke rumah, pertemuan komunitas
- Daring - Instagram, Twitter

05

Pemantauan dan Evaluasi

KBS telah dikembangkan di 15 RW sejak tanggung jawab diberikan kepada DLH Bandung. Hingga 2018, ada 8 kecamatan yang telah bergabung dalam inisiatif ini. Seiring berlanjutnya inisiatif ini, mereka menargetkan agar semua kelurahan di Bandung (total 250 kelurahan) dapat bergabung dengan program KBS pada tahun 2022.

2018

8

Kelurahan di Bandung telah berpartisipasi

2022

250

Kelurahan sebagai target jumlah kelurahan untuk mengikuti program KBS

PRAISE DROPBOX



Deskripsi Kampanye

PRAISE adalah koalisi enam perusahaan FMCG untuk mewujudkan kemasan berkelanjutan. Tujuan inisiatif dropbox adalah meningkatkan kesadaran konsumen untuk membuang sampah bernilai di tempat yang disediakan. Inisiatif ini juga bertujuan untuk mengedukasi konsumen agar menanggapi kemasan plastik dengan lebih bijak, dengan mendidik mereka melalui media sosial dan program sekolah, dan mengundang mereka untuk memilah sampah ke dalam dropbox yang disediakan di beberapa lokasi di Jakarta.

Kegiatan-kegiatan dalam inisiatif ini meliputi:

- Penyediaan dropbox di beberapa lokasi di Jakarta.
- Pendidikan konsumen melalui media sosial.
- Pendidikan melalui program sekolah.

Poin Pembelajaran

Penyediaan 100 dropbox di Jakarta dan memberikan materi pendidikan melalui Instagram telah memungkinkan untuk menjangkau puluhan ribu orang untuk berpartisipasi dalam inisiatif ini. Penyediaan dropbox di beberapa lokasi terbukti menantang karena beberapa toko tidak bersedia meletakkan dropbox di toko mereka karena alasan estetika. Hal ini membuktikan perlunya mendidik sektor bisnis atau mendesain ulang dropbox.

Untuk memastikan konsumen menggunakan dropbox secara akurat, sebaiknya ada staf yang memberikan edukasi di lokasi dropbox atau ada informasi lebih lanjut tentang dropbox pada dropbox itu sendiri, melalui monitor atau layar video.



@praiseindonesia



01

Target Peserta

Konsumen perusahaan pengemasan (peserta utama)

02

Perilaku Penghambat dan Hambatan Struktural

Perilaku penghambat:

- Saya tidak tahu sampah apa yang dapat didaur ulang.
- Saya tidak tahu kemana/kepada siapa saya harus mengirim/memberikan sampah daur ulang saya.

Hambatan Struktural:

- Kurangnya titik daur ulang/infrastruktur pendukung.
- Metode pemilahan yang tidak nyaman dan tidak standar.

03

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- Kelompok masyarakat - bank sampah setempat
- Layanan pengelolaan sampah - Waste4Change, EcoBali (recycler)
- Perusahaan/pelaku bisnis - Sustainable Waste Indonesia.



PRAISE DROPBOX



TITIPKAN SAMPAH KEMASANMU DI #PRAISEDROPPINGBOX

Cek lokasi Dropping Box PRAISE di link berikut:

bit.ly/DroppingBoxPRAISE



TITIPKAN SAMPAH KEMASANMU DI #PRAISEDROPPINGBOX



04

Pesan

- “Sobat Lingkungan” digunakan dengan memulai teks yang disertai visual - Memberdayakan peserta untuk menjadi agen perubahan.
- Gambar-gambar Instagram sering disertai dengan teks panjang yang memuat informasi tentang jaringan pengumpulan sampah (bank sampah, TPS) dan bahan-bahan yang dapat didaur ulang.

Kanal

- Luring- program pendidikan sekolah, penyediaan dropbox di seluruh Jakarta
- Daring - Instagram

05

Pemantauan dan Evaluasi
 Sejak penerapan inisiatif ini, 100 dropbox telah tersedia di Jakarta, dan puluhan ribu orang telah dijangkau dan berpartisipasi dalam memilah sampah ke dalam dropbox.
 Ukuran keberhasilan inisiatif ini adalah peningkatan jumlah sampah kemasan yang dikumpulkan.

100
 Titik dropbox tersedia di Jakarta

10.000 +
 Orang yang telah berpartisipasi

AKADEMI BIJAK SAMPAH



Deskripsi Kampanye

Akademi Bijak Sampah (AKABIS) adalah program Waste4Change yang didedikasikan untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, dengan membawa peserta dalam tur ke fasilitas pengelolaan sampah. Melalui pengalaman langsung tentang keadaan sampah, peserta akan mendapatkan pemahaman tentang dampak sebenarnya dari sampah yang mereka hasilkan, dan didorong untuk berkontribusi secara aktif menuju sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di Indonesia.

Kegiatan dalam inisiatif ini meliputi:

- Tur edukasi ke lokasi pengelolaan sampah (TPA Sumur Batu, TPST Bantar Gebang, Fasilitas Pemulihan Material Waste4Changei)
- Diskusi pengelolaan sampah yang bertanggung jawab
- Kegiatan interaktif seperti permainan

Poin Pembelajaran

Program ini telah diikuti d oleh sekolah, lembaga, dan perusahaan, sehingga memiliki jangkauan yang luas (siswa, karyawan, dan anggota masyarakat) untuk meningkatkan kesadaran akan masalah sampah dan bagaimana mereka dapat berkontribusi. Karena program ini saat ini hanya dilakukan di Bekasi, peserta pada umumnya berasal dari Jabodetabek. Organisasi di wilayah lain dapat mengambil inspirasi dan mengatur program serupa di wilayah masing-masing.

Umpan balik yang konstan dari para peserta diperlukan untuk menyesuaikan dan memperbaiki program agar dapat menjadi tuan rumah bagi kelompok-kelompok peserta yang lebih besar.



©Waste4Change



©Waste4Change

01

Target Peserta

Generasi muda, rumah tangga (Peserta utama)

02

Perilaku Penghambat dan Hambatan Struktural

Perilaku penghambat:

- Pemilahan dan daur ulang tidak membawa manfaat apa pun.
- Saya tidak tahu kemana/kepada siapa saya harus mengirim/memberikan sampah daur ulang saya.

Hambatan Struktural:

- Kurangnya titik daur ulang/infrastruktur pendukung.

03

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta
- Perusahaan
- Layanan pengelolaan sampah - TPST Bantar Gebang, TPA Sumur Batu
- NGO/yayasan
- Sekolah
- Kelompok masyarakat



@waste4change

AKADEMI BIJAK SAMPAH



04

Pesan

- Melalui kunjungan ke lokasi pengelolaan sampah, peserta dapat melihat dampak sampah yang mereka hasilkan, sehingga memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan
- Gambar yang realistis dan sederhana yang menyoroti keterlibatan peserta dalam program sering digunakan.

Kanal

- Luring - Tur edukasi ke situs pengelolaan sampah, kegiatan interaktif seperti permainan
- Daring - Instagram, Facebook, Twitter, grup Whatsapp, grup Telegram

05

Pemantauan dan Evaluasi

Inisiatif ini melakukan tur dengan 30-50 peserta per grup. Sejak pelaksanaan inisiatif, 50 tur kelompok telah dilakukan.

Beberapa peserta yang telah mengikuti program ini melaporkan bahwa mereka telah memulai pemilahan di kantor/rumah mereka untuk mencapai pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

30-40

Peserta per tur grup

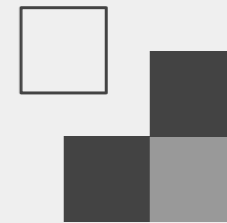
50

Tur kelompok telah dilakukan sejak inisiatif dimulai

MULAI KEMBANGKAN KAMPANYE ANDA SENDIRI SEKARANG

Setelah Anda memiliki gambaran komponen utama dari kampanye perubahan perilaku dan pesan yang dapat Anda gunakan untuk mempromosikan kunci dari perilaku, **mulailah perjalanan Anda untuk mengembangkan kampanye perubahan perilaku sendiri.**

Cetak format berikut untuk memulai kampanye Anda sendiri!



PETA JALAN KAMPANYE

Buatlah inisiatif Anda sendiri melalui 5 tahap sederhana ini.
Buat kampanye sukses untuk Pemilahan & Daur Ulang dengan mudah dan intuitif.
Ikuti lima langkah ini untuk memulai kampanye Anda!

TARGET PERILAKU:
Perilaku apa yang ingin Anda ubah?

01

TARGET PESERTA

Bagaimana Anda mengidentifikasi target peserta?

Target primer:

Target sekunder:

03

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Siapakah pendukung inisiatif Anda?

A. Pemangku kepentingan yang memiliki kepemimpinan/wewenang:

-
-
-
-

B. Pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi individu/dapat menyediakan contoh positif yang kuat:

-
-
-

02

PERILAKU UTAMA DAN HAMBATAN

Apa hambatan umum untuk mengubah perilaku menuju memilah dan mendaur ulang?

Tinjau perilaku **umum dan khusus**, serta **struktur hambatan** yang teridentifikasi dalam buku panduan

Perilaku Umum Utama:

Perilaku Spesifik:

Hambatan Utama:

04

PESAN DAN MEDIA

Apa jenis pesan dan desain yang akan menarik peserta?

Pesan:

Media:

05

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Bagaimana Anda mengetahui jika upaya kampanye Anda telah berhasil?

Parameter Pemantauan:

DESAIN RENCANA AKSI ANDA

SETELAH MEMBUAT PETA JALAN KAMPANYE ANDA, sekarang waktunya untuk mempersiapkan aktivitas yang akan Anda lakukan dalam kampanye. Ikuti langkah berikut dan mari mulai kampanye Anda!

TARGET PERILAKU:
Perilaku apa yang ingin Anda ubah?

01

TENTUKAN PERIODE

Periode program yang akan Anda laksanakan

Jangka panjang

Durasi program: _____

Jangka pendek

Durasi program: _____

02

PILIH TIM

Siapa tim yang Anda butuhkan untuk melaksanakan kampanye?

Green Team Anda:

(Berapa banyak anggota tim yang dibutuhkan untuk kampanye? Siapa mereka? Berapa banyak relawan yang Anda butuhkan?)

Jumlah tim yang dibutuhkan:
Jumlah relawan yang dibutuhkan::

Nama anggota tim:

- a.
- b.
- c.

03

DESAIN RENCANA AKSI & TENTUKAN LINI MASA

Apa aktivitas yang akan Anda lakukan untuk menyelesaikan hambatan dan kapan Anda berencana untuk melakukannya?

Apa saja aksi yang ingin Anda lakukan?

(Tuliskan rencana Anda, contoh: bersih-bersih, program edukasi, sesi diskusi, pelibatan media sosial)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

Kapan Anda berencana untuk melakukan kegiatan tersebut?

(Tuliskan tanggal atau periode aktivitas di sini)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

04

PERSIAPKAN PERLENGKAPAN

Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung aksi Anda? Tuliskan di sini.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

CARA MENULIS SURAT/MENGHUBUNGI/MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN (Surat Penawaran Kerja Sama)

Waste4Change
Alun-alun Utara
Bumipala Vida Bekasi
Mustika Jaya – Padurenan
Bekasi Timur 17150 Jawa Barat
Indonesia
+62 21 2937 2308 | www.waste4change.com

Nomor : 013-ADM-1-KLR-VI-2019
Perihal : Penawaran Kerja sama Program 3R School Innovation
Lampiran : 1 Bundle Proposal

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 28 Jakarta

Mayoritas sistem pengelolaan sampah saat ini hanya memindahkan sampah yang tidak terpilah dari sumbernya, langsung menuju ke tempat pemrosesan akhir (TPA). Jika dilihat dari jangka pendek sistem tersebut memang memudahkan kita, akan tetapi dalam jangka panjang sistem pembuangan sampah tersebut memiliki potensi yang berbahaya bagi kehidupan. Sistem ini memang mudah dan cepat, namun sebenarnya menyimpan banyak potensi permasalahan. Kami percaya bahwa sampah bukanlah produk akhir. Maka, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah hal penting untuk memperpanjang siklus hidup material. Oleh karena itu, tujuan kami adalah mengubah sistem persampahan yang biasanya langsung dibuang ke TPA, menjadi sistem persampahan yang lebih bertanggung jawab.

Waste4Change sebagai sebuah kewirausahaan sosial yang bergerak di isu lingkungan menginisiasi Program 3R School Innovation. **Didukung oleh Gerakan Indonesia Bersih sebagai salah satu program pemerintahan yang mendukung perubahan perilaku dalam mengelola sampah. Pendampingan Bijak Kelola Sampah** didesain sebagai sebuah langkah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan sampah bertanggung jawab. Serta, membentuk perilaku bijak pengelolaan sampah pada setiap masing-masing siswa.

Melalui surat ini, kami menawarkan kepada **SMA Negeri 28 Jakarta** untuk mendaftarkan sekolahnya dan mengikuti **Program 3R School Innovation** yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus – Desember 2019 pada link sebagai berikut: bit.ly/3RSInnovation.

Program **3R School Innovation** merupakan salah satu kegiatan pendampingan bagi siswa/i dalam peningkatan kesadaran untuk mengubah perilaku siswa/i dari kebiasaan buang sampah sembarangan di sekolah dan kehidupan sehari-hari, dan juga belajar mengelola sampah secara bertanggung jawab. Siswa juga akan mendapatkan pengalaman pelatihan dengan pendekatan multidisiplin aspek seperti Sains, Teknologi, Lingkungan dan Matematika dalam menyelesaikan masalah sampah di lingkungan sekolah.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program tersebut, ataupun sekolah memiliki opsi lain dapat menghubungi **Sdri. Bilqis Rulista Al-Zahra** sebagai *Project Executive* di nomor 0812-xxxx-xxxx dan email: bilqis.rulista@waste4change.com.

Bekasi, 25 Juli 2019
PT Wasteforchange Alam Indonesia

M. Bijaksana Junerosano
Managing Director PT WasteforChange Alam Indonesia



Masukkan informasi tentang Anda/institusi Anda

Letakkan logo Anda di sini (jika Anda memiliki logo)

Nomor: (untuk memudahkan pencatatan surat-surat yang Anda kirimkan)

Perihal: (subjek surat, tujuan surat)

Lampiran: (nama proposal inisiatif Anda)

Kepada Yth.

(orang yang Anda tuju, Bapak/Ibu Kepala Sekolah)

(nama sekolah)

Paragraf 1:

(Jelaskan masalah yang menjadi fokus program Anda, deskripsikan mengapa masalah ini penting dan bagaimana cara menanganinya)

Paragraf 2:

(Berikan penjelasan mengenai perusahaan/LSM/grup Anda, beritahu bahwa inisiatif Anda merupakan bagian dari Gerakan Indonesia Bersih, yaitu inisiatif nasional yang mendukung perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan mengapa pendekatan ini penting dalam mengatasi masalah persampahan)

Paragraf 3:

(Nyatakan ketertarikan Anda untuk menawarkan mereka kesempatan bergabung dan berpartisipasi dalam inisiatif. Berikan detail tentang durasi dan waktu pelaksanaan inisiatif. Fasilitasi registrasi mereka dengan menyediakan tautan atau formulir registrasi untuk mendaftar (jika ada).)

Paragraf 4:

(Deskripsikan tujuan inisiatif Anda dan manfaatnya bagi peserta/siswa.)

Paragraf 5:

(Berikan detail penanggung jawab yang dapat mereka hubungi jika membutuhkan informasi lebih lanjut (nama, jabatan, nomor kontak dan email))

(Kota dan Tanggal)

(Nama institusi Anda)

(Nama dan tanda tangan Pimpinan Proyek)

(Jabatan)

CARA MENULIS SURAT/MENGHUBUNGI/MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN (Surat Penawaran Kerja Sama)

PERJANJIAN KERJASAMA
3R SCHOOL INNOVATION PROGRAM ANTARA PT WASTE4CHANGE ALAM
INDONESIA DENGAN SMAN/SMKN
No: 029-ADM-5-KLR-VII-2019

Perjanjian 3R School Innovation Program ini ditandatangani pada hari kamis, tanggal 09-08-2019 oleh dan antara:

1. Nama : Ridho Malik Ibrahim
Nama Instansi : PT Waste4Change Alam Indonesia
Alamat : Gedung SUB, Jalan Alun-alun utara Bumipala Vida Bekasi Kel. Padurenan Kec. Mustika Jaya Bekasi Timur, Jawa Barat
Jabatan : Strategic Service Manager
No Telpon : 021 2937 2308
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA)

2. Nama : Tri Wuryanti, S.Pd
Nama Instansi : SMA NEGRI 34 JAKARTA
Alamat : Jl. Marsatwa Raya n ok
Jabatan : Waka. Sarpras dan Humas
No Telpon : 085xxxxxxx
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.)

Berdasarkan pihak yang telah disebutkan diatas, dengan ini para pihak sepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian kerjasama 3R School Innovation Program dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut ini:

Ketentuan Umum

a. 3R School Innovation Program
3R School Innovation Program adalah program yang dirancang untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dalam pengelolaan sampah prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

b. Tujuan Program
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab sehingga warga sekolah mampu menerapkan 3R di lingkungan sekitar.

c. Aktivitas Program
Program ini terdiri dari 2 fase, yakni :
- Fase 1 : Edukasi Bijak Sampah (EDUBIS), Akademi Bijak Sampah (AKABIS) dan *Volunteer Day*
- Fase 2 : *Design Thinking Training* dan *Science Project Festival*.

d. Durasi Program
Program akan berlangsung pada rentang bulan Agustus 2019 – Desember 2019.



Letakkan logo
Anda di sini (jika
Anda memiliki logo)

PERJANJIAN KERJA SAMA
(NAMA PROGRAM) ANTARA (PERUSAHAAN/LSM/KELOMPOK ANDA) DAN
(NAMA PEMANGKU KEPENTINGAN)
No: (masukkan nomor Perjanjian untuk memudahkan pelacakan)

(Nama program) ini ditandatangani pada (Tanggal) oleh dan antara:

1. **Nama:** (Penanggung Jawab Proyek/Inisiatif)
Nama Instansi: (nama Perusahaan/LSM/Kelompok Anda)
Alamat: (alamat Perusahaan/LSM/Kelompok Anda)
Jabatan: (jabatan Penanggung Jawab Proyek/Inisiatif)
Nomor telepon: (nomor kontak)
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA)

1. **Nama:** (Penanggung Jawab Pemangku Kepentingan)
Nama Instansi: (nama Pemangku Kepentingan)
Alamat: (alamat Pemangku Kepentingan)
Jabatan: (jabatan Penanggung Jawab Pemangku Kepentingan)
Nomor telepon: (nomor kontak)
(Dalam hal ini mewakili instansi dan selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA)

Berdasarkan pihak yang telah disebutkan di atas, dengan ini para pihak sepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian kerja sama (**Nama inisiatif Anda**) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

KETENTUAN UMUM:

a. (Nama Proyek/Inisiatif):
(Jelaskan Proyek/Inisiatif Anda)

a. Tujuan Program:

b. (Apa saja tujuan dari Proyek/Inisiatif?)

c. Aktivitas Program:
(Tuliskan aktivitas dengan penjelasan singkat, Anda dapat membaginya dalam beberapa fase, misalnya Fase 1, 2, dst)

a. Durasi Program:
(Kapan tanggal permulaan dan akhir Proyek/Inisiatif Anda?)

BAGAIMANA MENULIS SURAT/MENGHUBUNGI/MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN (Memorandum of Understanding - bagian dua)

Ruang Lingkup Pihak Pertama

- Pihak Pertama berkewajiban memberikan sesi pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari aktivitas utama program seperti: AKABIS, EDUBIS, *Task Force Formation*, *Volunteer Day*, *Design Thinking Training*, dan *Science Project Festival*.
- Pihak Pertama berhak mendapatkan dukungan penuh dari Pihak Kedua selama menjalankan program.

Ruang Lingkup Pihak Kedua

- Pihak Kedua berkewajiban mengikuti seluruh rangkaian **3R School Innovation Proram** yang telah dijadwalkan oleh Pihak Pertama dan berkontribusi untuk mengikuti program hingga selesai.
- Pihak Kedua berkewajiban mendukung Pihak Pertama dalam menjalankan **3R School Innovation Program**.
- Pihak Kedua berhak mendapatkan pendampingan dan fasilitas dari Pihak Pertama selama program berlangsung.
- Setiap kegiatan yang di posting melalui sosial media wajib mencantumkan hashtag **#DOW3RSchool #BijakKelolaSampah #RecycleMoreWasteLess #IndonesiaBersihSampah2025**

Ketentuan Lain-Lain.

- Sekolah yang mengikuti **3R School Innovation Program** tidak dipungut biaya.
- Pihak Pertama maupun Pihak Kedua wajib mengikuti dan melaksanakan program hingga selesai dengan menjalankan perannya masing-masing sesuai yang telah dijelaskan pada poin diatas.

Penutup

Demikian perjanjian kerjasama ini dibuat serta diketahui oleh masing - masing dari PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA
Strategic Service Manager
Waste4Change

Ridho Malik Ibrahim

PIHAK KEDUA
Penanggung Jawab
SMKN 41 Jakarta

Tri Wuryanti,S.Pd

Ruang Lingkup Pihak Pertama

(Tuliskan aktivitas dan kesepakatan yang merupakan tanggung jawab Anda sebagai Pihak Pertama untuk Anda pimpin dan penuh)

-
-
-

Ruang Lingkup Pihak Kedua

(Tuliskan aktivitas dan kesepakatan yang Pihak Kedua wajib untuk ikuti)

-
-
-

Ketentuan Lain-lain

(Sebutkan pernyataan yang telah Anda sepakati bersama Pihak Kedua, termasuk apakah program bersifat gratis atau berbayar).
(Nyatakan bahwa:)

Pihak Pertama maupun Pihak Kedua wajib mengikuti dan melaksanakan program hingga selesai dengan menjalankan perannya masing-masing sesuai yang telah dijelaskan pada poin di atas.

Penutup

Demikian perjanjian kerja sama ini dibuat serta diketahui oleh masing-masing dari PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA
(Jabatan Penanggung
Jawab)
(nama perusahaan/LSM/
kelompok Anda)

(Nama Penanggung Jawab)

PIHAK KEDUA
(Penanggung Jawab)
(nama instansi)

(Nama Penanggung
Jawab)

COLLATERAL MATERIALS

BANK SAMPAH SEKOLAH

Ayo Sayangi Sampahmu!

INDONESIA
BERSIH



WASTES ARE VALUABLE

Pisang goreng  =  / 	Indomie Goreng  =  / 
Mendoan Tempe  =  / 	Es Nong-nong  =  / 
Tahu isi Somay  =  / 	Pop Es Rasa-rasa  =  / 
Telur Gulung  =  / 	Pizza Kampung  =  / 
Cilok Gaul  =  / 	Donat Coklat  =  / 

FOLLOW @GERAKANINDONESIABERSIH

BANK SAMPAH SEKOLAH

Ayo Sayangi Sampahmu!

INDONESIA
BERSIH



WHO TO COLLABORATE

- Dinas Lingkungan Hidup
- School canteen to barter clean wastes with foods
- Private waste bank
- The canteen exchange waste to the waste bank
- The waste bank has committee members
- Government appreciates the effort with awards

WASTES ARE VALUABLE

Pisang goreng  =  / 
Mendoan Tempe  =  / 
Tahu isi Somay  =  / 
Telur Gulung  =  / 
Cilok Gaul  =  / 

TO MANAGE THE WASTE BANK

- Form a school waste bank division
- Students manage the waste bank once a month
- The committee led by teachers
- The waste bank provides biopori holes for students
- Students manage biopori hole once a week
- Hold a bazaar with waste cash transaction
- The committees audit overall waste collection

FOLLOW @GERAKANINDONESIABERSIH

INDONESIA BERSIH

ASPAL DARI KRESEK

Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik terbesar kedua di dunia

Sebanyak 85.000 ton kantong plastik terbuang ke lingkungan

Contoh daur ulang plastik yaitu menggunakan plastik kantong kresek untuk meningkatkan kualitas aspal

2.5 - 3 ton plastik kresek untuk aspal sepanjang 1 km, lebar 7 m, dan tebal 4 cm

Setelah menggunakan perekat dari daur ulang plastik, kualitas aspal meningkat 40%

INDONESIA BERSIH

NEW PRODUCT

This product made from 20 plastic bottles



MADE FROM
100%
RECYCLED
BOTTLES

INDONESIA
BERSIH

This product
made from 12
plastic bottles



Tahukah kamu bahwa
sampah plastik dapat
di daur ulang kembali
menjadi bahan pakaian?

Pemilahan sampah plastik bisa
membawa manfaat dan menghasilkan.
Mulai pilah sampahmu sekarang!

INDONESIA
BERSIH

ORGANIC



(GREEN BIN)

INDONESIA
BERSIH



FRIED RICE

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(YELLOW BIN)

INDONESIA
BERSIH



PLASTIC
BAG

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(RED BIN)

INDONESIA
BERSIH



STYROFOAM

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(BLUE BIN)

INDONESIA
BERSIH



CHOCOLATE
MILK

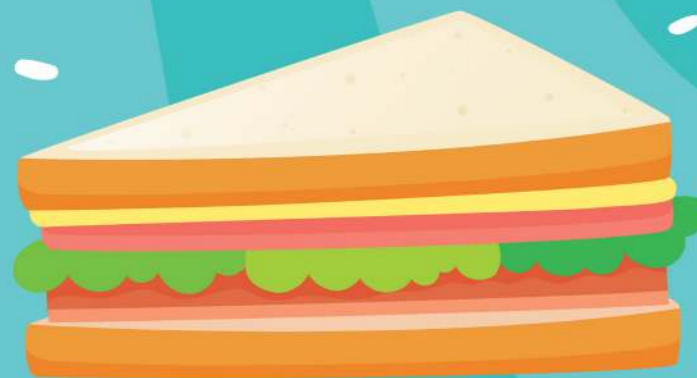
INDONESIA
BERSIH

ORGANIC



(GREEN BIN)

INDONESIA
BERSIH



SANDWICH

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(YELLOW BIN)

INDONESIA
BERSIH



PLASTIC
BOTTLE

INDONESIA
BERSIH

iNORGANiC



(BLUE BiN)

INDONESIA
BERSIH



PAPER
WRAP

INDONESIA
BERSIH

ORGANIC



(GREEN BIN)

INDONESIA
BERSIH



MIX FRUIT

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(YELLOW BIN)

INDONESIA
BERSIH



CANDY

INDONESIA
BERSIH

INORGANIC



(BLUE BIN)

INDONESIA
BERSIH



PAPER BAG

